

# LAMPIRAN



## LAMPIRAN A. SKALA PENELITIAN

### A-1. Skala Interaksi Sosial dan Kemandirian untuk Anak

#### Kuesioner Penelitian

Halo! Perkenalkan saya Hephzibah Jelena Daniarto (17.E1.0119), seorang mahasiswi dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata yang sedang melakukan penelitian dalam Skripsi yang berjudul : “Hubungan antara Interaksi Sosial dengan Kemandirian pada Anak Sekolah Dasar yang tinggal di Rusunawa Kaligawe Semarang.”

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara interaksi sosial dengan kemandirian pada anak sekolah dasar yang tinggal di Rusunawa Kaligawe Semarang.

Untuk mencapai tujuan tersebut, saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab 15 pertanyaan terkait dengan interaksi sosial dan 12 pertanyaan terkait kemandirian dengan cara memberi tanda pada pilihan jawaban pada masing – masing pertanyaan secara jujur sesuai dengan kondisi Anda.

Beberapa hal yang perlu Anda ketahui sebelum menyatakan kesediaan bagi partisipan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Kesukarelaan : Anda dapat memilih keterlibatan dalam penelitian ini tanpa adanya paksaan
- b. Kerahasiaan : Semua informasi yang berkaitan dengan identitas partisipan penelitian ini akan di rahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti.
- c. Waktu : Waktu yang diperlukan untuk mengisi skala ini adalah sekitar 30 menit

d. Hadiah : Sebagai ucapan terima kasih peneliti, bagi Anda yang berpartisipasi akan mendapat hadiah berupa snack.

e. Kriteria Partisipan Penelitian : Partisipan penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Anak Sekolah Dasar kelas 1 – 6 SD
2. Tinggal di Rusunawa Kaligawe Semarang

Apabila Anda memenuhi kriteria di atas, maka Anda dapat menjadi partisipan dalam penelitian ini.



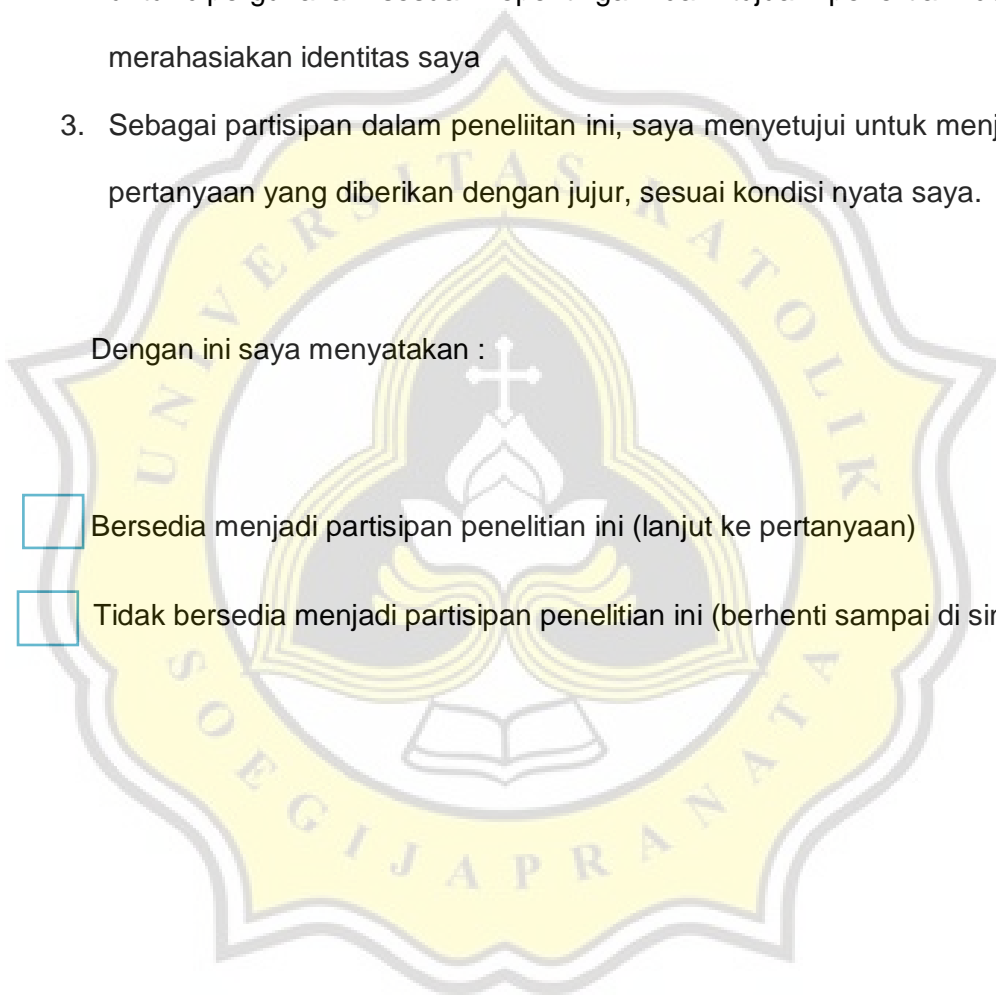
**Lembar Pernyataan/ Persetujuan Partisipasi :**

Setelah membaca penjelasan dari peneliti, maka saya menyatakan bahwa :

1. Keikutsertaan dalam penelitian ini, saya lakukan secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun
2. Saya mengizinkan peneliti menggunakan data – data yang saya berikan untu dipergunakan sesuai kepentingan dan tujuan penelitian dengan merahasiakan identitas saya
3. Sebagai partisipan dalam peneliitan ini, saya menyetujui untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dengan jujur, sesuai kondisi nyata saya.

Dengan ini saya menyatakan :

- Bersedia menjadi partisipan penelitian ini (lanjut ke pertanyaan)
- Tidak bersedia menjadi partisipan penelitian ini (berhenti sampai di sini)



**IDENTITAS DIRI****NAMA :****KELAS :****USIA :****ALAMAT :**

**Petunjuk pengisian skala :**

- Bacalah semua pertanyaan dengan teliti dan seksama
- Beri tanda silang (X) di kotak yang paling sesuai dengan dirimu
  - SS : Sangat Sesuai
  - S : Sesuai
  - TS : Tidak Sesuai
  - STS : Sangat Tidak Sesuai

**SKALA INTERAKSI SOSIAL**

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya merasa senang ketika bermain bersama teman – teman saya				
2	Saya lebih memilih berada di rumah daripada bertemu dengan teman – teman saya				
3	Saya tetap tenang meskipun menghadapi masalah				
4	Saya memiliki nilai yang baik di sekolah				
5	Saya merasa memiliki hubungan yang dekat dengan teman – teman saya				
6	Saya mudah marah saat menghadapi masalah				
7	Saya menggunakan jam kosong untuk belajar				
8	Saya lebih menyukai memperhatikan guru saat mengajar daripada berbicara sendiri dengan teman				
9	Saya lebih menyukai menghabiskan jam kosong untuk bermain <i>game</i>				
10	Saya berani untuk memulai percakapan lebih dahulu				
11	Saya kurang tertarik dengan hal yang berhubungan dengan sekolah				
12	Saat marah, saya meluapkannya saat itu juga				
13	Saya dapat mematuhi peraturan yang ada				

14	Ketika menerima pujian saya merasa senang dan bangga dengan diri saya				
15	Saya malas untuk memulai percakapan lebih dahulu				

**DESKRIPSI ITEM :**

1. Jika kamu bertemu dan bermain bersama dengan teman – teman, perasaanmu bagaimana ? Senang, biasa saja atau malah tidak senang?
2. Apakah kamu lebih memilih berada di rumah atau bermain dan bertemu dengan teman – teman ?
3. Kamu, misalnya kamu lagi ada masalah.. bertengkar dengan teman, apakah kamu masih bisa tetap tenang dan mengerjakan hal lain seperti biasa ?
4. Bagaimana dengan nilai – nilai kamu di sekolah ?
5. Bagaimana hubungan kamu dengan teman – teman ? Seberapa dekat ? Teman karib?
6. Misalnya nih, kamu sedang dimarahi orang tua.. bagaimana reaksi kamu ? Apakah diam saja atau malah marah balik ke orangtua ?
7. Jika sudah selesai sekolah kan kamu tidak ada sesuatu yang dikerjakan, apa yang kamu lakukan ? Apakah belajar ?
8. Waktu di sekolah, apakah kamu lebih menyukai memperhatikan guru saat mengajar atau ngobrol, bermain dengan teman ?
9. Jika kamu disuruh memilih, apakah setelah pulang sekolah kamu bermain *game* atau belajar ?
10. Jika kamu bertemu teman, siapa yang biasanya menyapa duluan?
11. Apakah kamu langsung bersemangat jika mendengar kata – kata seperti sekolah, guru dan belajar ?
12. Apa yang kamu lakukan saat dimarahi oleh orang tua ? Apakah kamu memukul atau menangis atau diam saja ?
13. Apakah kamu dapat mematuhi perkataan orang tua ? Misalnya jangan pergi kesana dek.. atau justru kamu tambah penasaran dan ingin pergi kesana ?

14. Jika ada orang berkata, “wah kamu kamu hebat banget!”.. apa yang kamu rasakan ? bangga kah ?
15. Jika bertemu dengan teman, apakah kamu menunggu untuk disapa terlebih dahulu ?





**SKALA KEMANDIRIAN**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Jika saya bermain bersama teman, ada orang tua di sekitar				
2	Saya lebih nyaman bermain sendiri tanpa ditemani orang tua				
3	Jika saya berkata akan memberesi kasur setelah bangun tidur, saya pasti melakukannya				
4	Jika saya berkata akan memberesi kasur setelah bangun tidur, saya tidak melakukannya				
5	Orang tua mengajari untuk tidak mencuri, tapi suatu hari teman mengajak saya mencuri. Saya tidak akan ikut – ikutan.				
6	Saya akan mengikuti apapun yang teman saya katakan meskipun berlawanan dengan ajaran orang tua				
7	Saya dapat mengerjakan PR tanpa didampingi orang tua				
8	Saya harus didampingi orang tua saat mengerjakan PR				
9	Saat akan berangkat sekolah, saya tidak perlu disuruh mandi, saya langsung mandi sendiri				
10	Saya harus disuruh ibu mandi dulu, baru akan mandi jika akan berangkat sekolah				
11	Saya tidak takut untuk menjadi berbeda dengan yang lain				
12	Saya malu jika berbeda dengan yang lain				

**DESKRIPSI ITEM :**

1. Jika kamu sedang bermain bersama teman, orang tua ada dimana ? apakah di sekitar kamu ?
2. Jika bermain dengan teman – teman lebih enak sendirian apa ditemenin orang tua ?
3. Jika malam hari kamu berkata “Bu, saya besok pagi mau beresin tempat tidur sendiri atau segera mandi, bersiap sekolah”, apakah kamu akan melakukannya ?

4. Jika saat bangun pagi kamu merasa malas memberesi kasur padahal kemarin malam kamu sudah berjanji pada orang tua, apakah kamu pergi begitu saja atau tetap memberesi kasur ?
5. Apakah orang tua kamu mengajari untuk tidak mencuri ? Nah jika suatu hari ada teman yang mengajak teman untuk mencuri, apakah kamu akan ikut ?
6. Misalnya kamu bertemu teman dan teman itu berkata, “gak usah kerjakan PR, buat apa?” apakah kamu akan mengikuti kata teman itu meskipun kamu tau seharusnya itu tidak boleh ?
7. Saat mengerjakan PR, apakah kamu lebih senang ditemani orang tua atau sendirian ?
8. Dimana orang tua saat kamu mengerjakan tugas – tugas sekolah?
9. Saat pulang sekolah, apakah kamu langsung otomatis mandi sendiri atau harus disuruh ibu dulu ?
10. Saat akan berangkat sekolah, apakah kamu harus tunggu ibu menyuruh dulu untuk mandi ?
11. Misalnya teman – teman kamu memilih untuk bermain, tapi kamu harus belajar.. apakah kamu takut untuk jadi beda dengan teman – teman ?
12. Di sekolah, jika teman – teman memakai sepatu dan kamu memakai sandal, apakah kamu malu ?

## PERTANYAAN WAWANCARA

- INTERAKSI SOSIAL

### A. INTERAKSI DENGAN TEMAN SEBAYA

1. Seberapa sering kamu bertemu dengan teman atau tetanggamu ?

Jawaban :

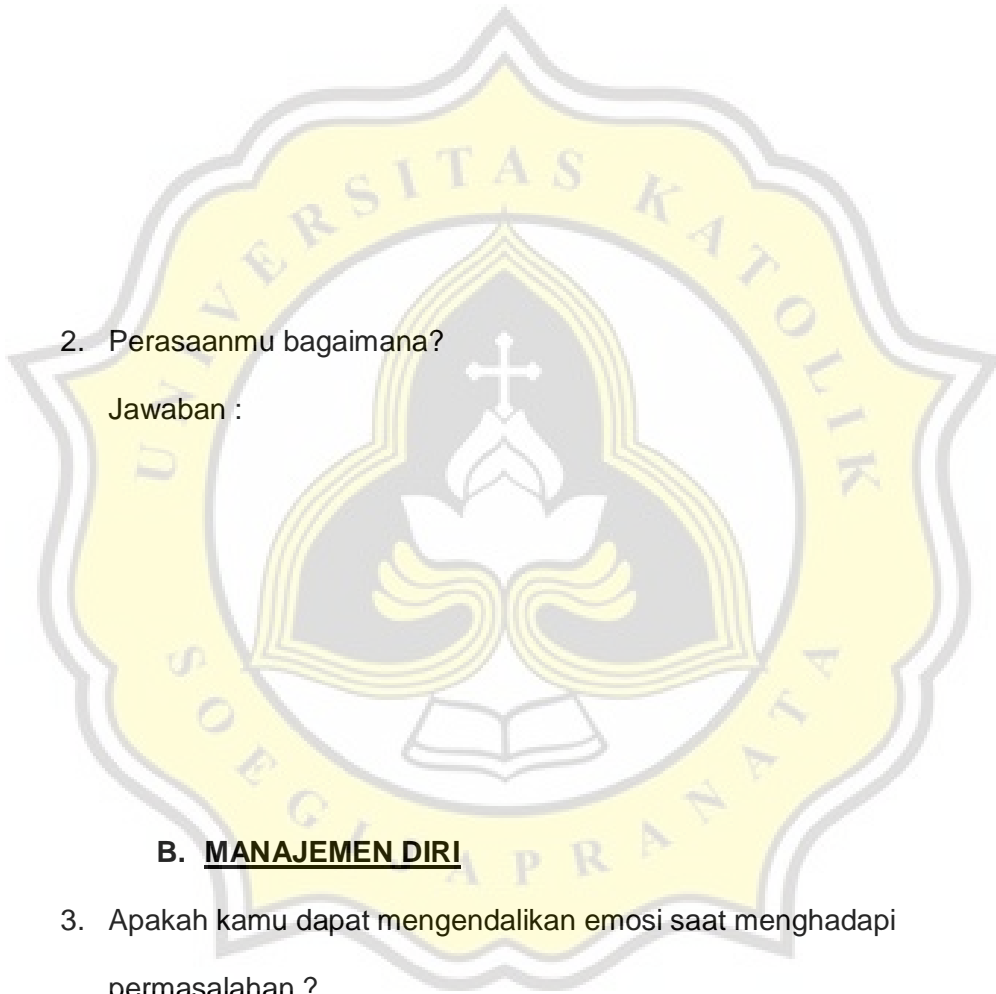
2. Perasaanmu bagaimana?

Jawaban :

### B. MANAJEMEN DIRI

3. Apakah kamu dapat mengendalikan emosi saat menghadapi permasalahan ?

Jawaban :



4. Apa reaksi dan responmu ketika menghadapi permasalahan ?

Jawaban :

**C. AKADEMIS**

5. Bagaimana kehidupan sekolahmu?

Jawaban :

6. Bagaimana dengan nilai – nilai akademismu ?

Jawaban :



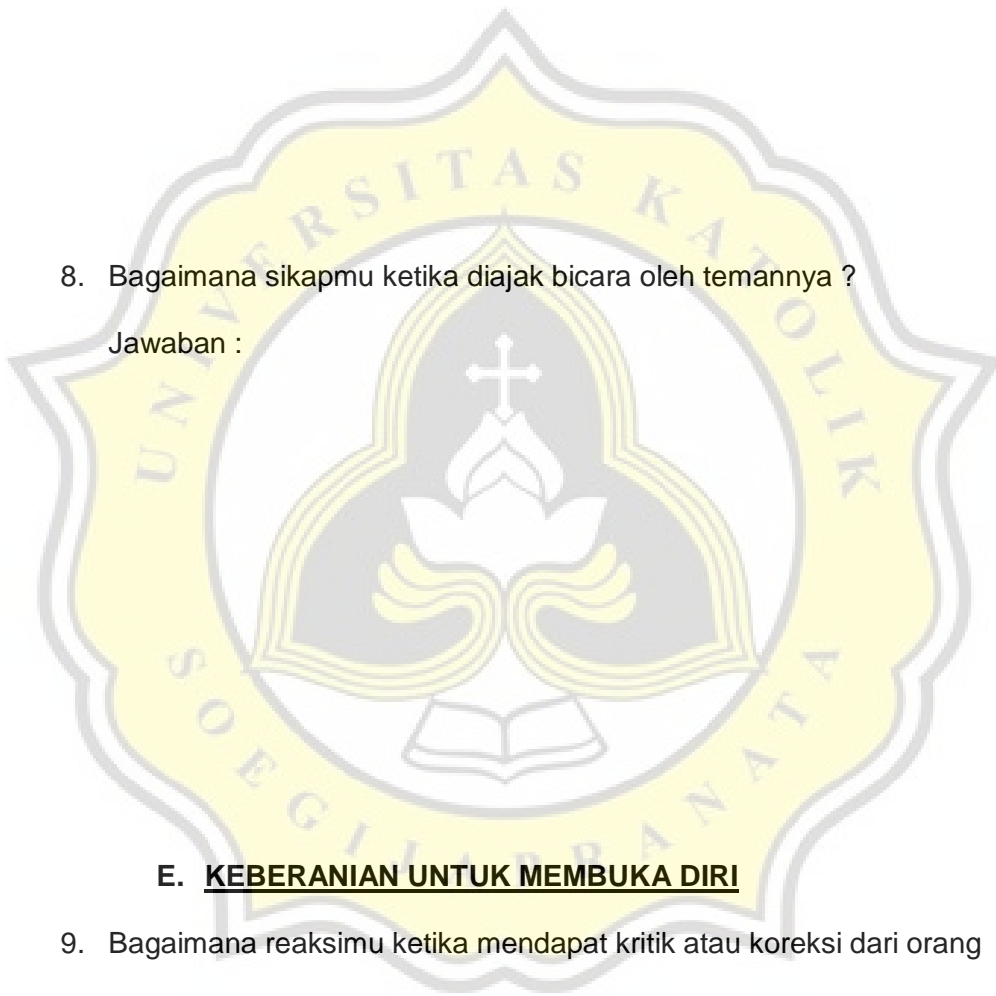
**D. KEPATUHAN**

7. Apakah kamu berani untuk memulai percakapan terlebih dahulu ?

Jawaban :

8. Bagaimana sikapmu ketika diajak bicara oleh temannya ?

Jawaban :

**E. KEBERANIAN UNTUK MEMBUKA DIRI**

9. Bagaimana reaksimu ketika mendapat kritik atau koreksi dari orang sekitar ?

Jawaban :

10. Bagaimana cara kamu beradaptasi dengan lingkungan baru ?

Jawaban :

- **KEMANDIRIAN**

- A. EMOSIONAL**

1. Apakah kamu selalu ditemani ketika sedang bepergian atau bermain ?

Jawaban :

2. Seberapa dekat kamu dengan orang tua ?

Jawaban :

- B. PERILAKU**

3. Bagaimana kamu mewujudkan sesuatu yang diputuskan ?

Jawaban :

4. Bagaimana reaksi dan responmu bila sesuatu yang diputuskan ternyata terlalu sulit ?

Jawaban :

**C. KOGNITIF**

5. Apakah kamu memegang teguh prinsip yang diajarkan oleh orang tuanya saat bermain atau bertemu dengan teman – temanmu ?

Jawaban :

6. Bagaimana tanggapanmu jika prinsip yang dianut berlawanan dengan teman – teman saat bermain atau bertemu?

Jawaban :

## **A-2. SKALA INTERAKSI SOSIAL DAN KEMANDIRIAN UNTUK ORANG TUA**

### **Kuesioner Penelitian**

Halo! Perkenalkan Anak anda Hephzibah Jelena Daniarto (17.E1.0119), seorang mahasiswi dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata yang sedang melakukan penelitian dalam Skripsi yang berjudul : “Hubungan antara Interaksi Sosial dengan Kemandirian pada Anak Sekolah Dasar yang tinggal di Rusunawa Kaligawe Semarang.”

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara interaksi sosial dengan kemandirian pada anak sekolah dasar yang tinggal di Rusunawa Kaligawe Semarang.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Anak anda memohon kesediaan Anda untuk menjawab 15 pertanyaan terkait dengan interaksi sosial dan 12 pertanyaan terkait kemandirian dengan cara memberi tanda pada pilihan jawaban pada masing – masing pertanyaan secara jujur sesuai dengan kondisi Anda.

Beberapa hal yang perlu Anda ketahui sebelum menyatakan kesediaan bagi partisipan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Kesukarelaan : Anda dapat memilih keterlibatan dalam penelitian ini tanpa adanya paksaan
- b. Kerahasiaan : Semua informasi yang berkaitan dengan identitas partisipan penelitian ini akan di rahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti.
- c. Waktu : Waktu yang diperlukan untuk mengisi skala ini adalah sekitar 30 menit
- d. Hadiah : Sebagai ucapan terima kasih peneliti, bagi Anda yang berpartisipasi akan mendapat hadiah berupa snack.



e. Kriteria Partisipan Penelitian : Partisipan penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Orang Tua dari anak yang mengisi skala
2. Tinggal di Rusunawa Kaligawe Semarang

Apabila Anda memenuhi kriteria di atas, maka Anda dapat menjadi partisipan dalam penelitian ini.



**Lembar Pernyataan/ Persetujuan Partisipasi :**

Setelah membaca penjelasan dari peneliti, maka Anak anda menyatakan bahwa :

1. Keikutsertaan dalam penelitian ini, Anak anda lakukan secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun
2. Anak anda mengizinkan peneliti menggunakan data – data yang Anak anda berikan untu dipergunakan sesuai kepentingan dan tujuan penelitian dengan merahasiakan identitas Anak anda
3. Sebagai partisipan dalam penelitian ini, Anak anda menyetujui untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dengan jujur, sesuai kondisi nyata Anak anda.

Dengan ini Anak anda menyatakan :

- Bersedia menjadi partisipan penelitian ini (lanjut ke pertanyaan)
- Tidak bersedia menjadi partisipan penelitian ini (berhenti sampai di sini)

## IDENTITAS DIRI

**NAMA :**

**NAMA ANAK :**

**KELAS :**

**USIA :**

**ALAMAT :**



**Petunjuk pengisian skala :**

- Bacalah semua pertanyaan dengan teliti dan seksama
- Beri tanda silang (X) di kotak yang paling sesuai dengan dirimu
  - SS : Sangat Sesuai
  - S : Sesuai
  - TS : Tidak Sesuai
  - STS : Sangat Tidak Sesuai

**SKALA INTERAKSI SOSIAL**

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Anak anda merasa senang ketika bermain bersama teman – teman nya				
2	Anak anda lebih memilih berada di rumah daripada bertemu dengan teman – teman nya				
3	Anak anda tetap tenang meskipun menghadapi masalah				
4	Anak anda memiliki nilai yang baik di sekolah				
5	Anak anda merasa memiliki hubungan yang dekat dengan teman – teman				
6	Anak anda mudah marah saat menghadapi masalah				
7	Anak anda menggunakan jam kosong untuk belajar				
8	Anak anda lebih menyukai memperhatikan guru saat mengajar daripada berbicara sendiri dengan teman				
9	Anak anda lebih menyukai menghabiskan jam kosong untuk bermain <i>game</i>				
10	Anak anda berani untuk memulai percakapan lebih dahulu				
11	Anak anda kurang tertarik dengan hal yang berhubungan dengan sekolah				
12	Saat marah, anak anda meluapkannya saat itu juga				
13	Anak anda dapat mematuhi peraturan yang ada				

14	Ketika menerima pujian anak anda merasa senang dan bangga dengan diri nya				
15	Anak anda malas untuk memulai percakapan lebih dahulu				

**DESKRIPSI ITEM :**

1. Jika anak anda bertemu dan bermain bersama dengan teman – teman nya, perasaannya bagaimana ? Senang, biasa saja atau malah tidak senang?
2. Apakah anak anda lebih memilih berada di rumah atau bermain dan bertemu dengan teman – teman ?
3. Misalnya anak anda lagi ada masalah.. bertengkar dengan teman, apakah anak anda masih bisa tetap tenang dan mengerjakan hal lain seperti biasa ?
4. Bagaimana dengan nilai – nilai anak anda di sekolah ?
5. Bagaimana hubungan anak anda dengan teman – teman ? Seberapa dekat ? Teman karib?
6. Misalnya nih, anda sedang memarahi anak anda, bagaimana reaksi anak anda ? Apakah diam saja atau malah marah balik ke orangtua ?
7. Jika sudah selesai sekolah kan anak anda tidak ada sesuatu yang dikerjakan, apa yang dilakukan ? Apakah belajar ?
8. Waktu di sekolah, apakah anak anda lebih menyukai memperhatikan guru saat mengajar atau ngobrol, bermain dengan teman ?
9. Jika anak anda disuruh memilh, apakah setelah pulang sekolah anak anda bermain *game* atau belajar ?
10. Jika anak anda bertemu teman, siapa yang biasanya menyapa duluan?
11. Apakah anak anda langsung bersemangat jika mendengar kata – kata seperti sekolah, guru dan belajar ?
12. Apa yang anak anda lakukan saat dimarahi oleh orang tua ? Apakah anak anda memukul atau menangis atau diam saja ?
13. Apakah anak anda dapat mematuhi perkataan orang tua ? Misalnya jangan pergi kesana dek.. atau justru anak anda tambah penasaran dan ingin pergi kesana ?

14. Jika ada orang berkata, “wah anak anda hebat banget!”.. apa yang dirasakan anak anda ? bangga kah ?
15. Jika bertemu dengan teman, apakah anak anda menunggu untuk disapa terlebih dahulu ?



**SKALA KEMANDIRIAN**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Jika anak anda bermain bersama teman, ada orang tua di sekitar				
2	Anak anda lebih nyaman bermain sendiri tanpa ditemani orang tua				
3	Jika Anak anda berkata akan memberesi kasur setelah bangun tidur, Anak anda pasti melakukannya				
4	Jika Anak anda berkata akan memberesi kasur setelah bangun tidur, Anak anda tidak melakukannya				
5	Orang tua mengajari untuk tidak mencuri, tapi suatu hari teman mengajak Anak anda mencuri. Anak anda tidak akan ikut – ikutan.				
6	Anak anda akan mengikuti apapun yang teman Anak anda katakan meskipun berlawanan dengan ajaran orang tua				
7	Anak anda dapat mengerjakan PR tanpa didampingi orang tua				
8	Anak anda harus didampingi orang tua saat mengerjakan PR				
9	Saat akan berangkat sekolah, Anak anda tidak perlu disuruh mandi, Anak anda langsung mandi sendiri				
10	Anak anda harus disuruh ibu mandi dulu, baru akan mandi jika akan berangkat sekolah				
11	Anak anda tidak takut untuk menjadi berbeda dengan yang lain				
12	Anak anda malu jika berbeda dengan yang lain				

**DESKRIPSI ITEM :**

1. Jika kamu sedang bermain bersama teman, orang tua ada dimana ? apakah di sekitar kamu ?
2. Jika bermain dengan teman – teman, anak anda lebih enak sendirian apa ditemenin orang tua ?
3. Jika malam hari anak anda berkata “Bu, saya besok pagi mau beresin tempat tidur sendiri atau segera mandi, bersiap sekolah”, apakah anak anda akan melakukannya ?

4. Jika saat bangun pagi anak anda merasa malas memberesi kasur padahal kemarin malam Anak anda sudah berjanji pada orang tua, apakah Anak anda pergi begitu saja atau tetap memberesi kasur ?
5. Apakah orang tua anak anda mengajari untuk tidak mencuri ? Nah jika suatu hari ada tema yang mengajak teman untuk mencuri, apakah anak anda akan ikut ?
6. Misalnya anak anda bertemu teman dan teman itu berkata, “gak usah kerjakan PR, buat apa?” apakah anak anda akan mengikuti kata teman itu meskipun anak anda tau seharusnya itu tidak boleh ?
7. Saat mengerjakan PR, apakah anak anda lebih senang ditemani orang tua atau sendirian ?
8. Dimana orang tua saat anak anda mengerjakan tugas – tugas sekolah?
9. Saat pulang sekolah, apakah anak anda langsung otomatis mandi sendiri atau harus disuruh ibu dulu ?
10. Saat akan berangkat sekolah, apakah anak anda harus menunggu untuk disuruh dulu untuk mandi ?
11. Misalnya teman – teman anak anda memilih untuk bermain, tapi anak anda harus belajar.. apakah anak anda takut untuk jadi beda dengan teman – temannya ?
12. Di sekolah, jika teman – teman memakai sepatu dan anak anda memakai sandal, apakah anak anda malu ?



## PERTANYAAN WAWANCARA

- INTERAKSI SOSIAL

### A. INTERAKSI DENGAN TEMAN SEBAYA

1. Seberapa sering anak anda bertemu dengan teman atau tetangga anda?

Jawaban :

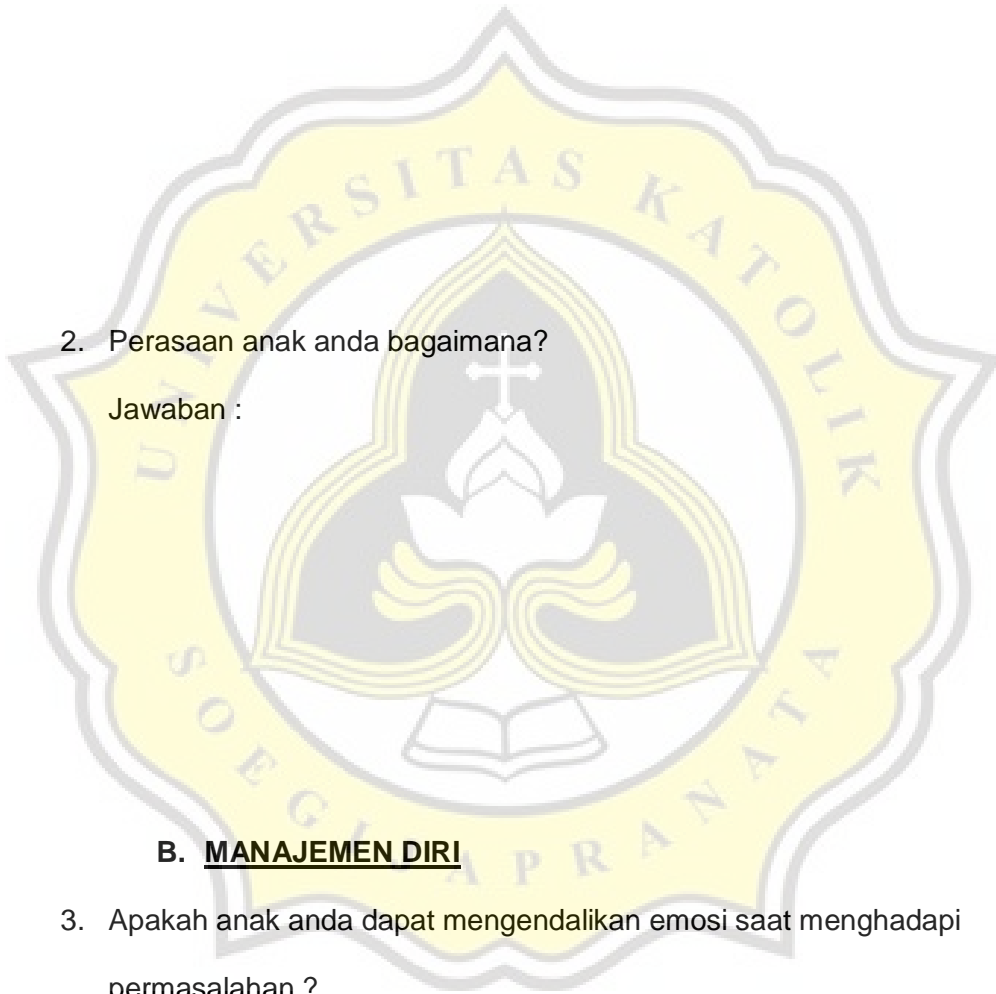
2. Perasaan anak anda bagaimana?

Jawaban :

### B. MANAJEMEN DIRI

3. Apakah anak anda dapat mengendalikan emosi saat menghadapi permasalahan ?

Jawaban :



4. Apa reaksi dan respon anak anda ketika menghadapi permasalahan ?

Jawaban :

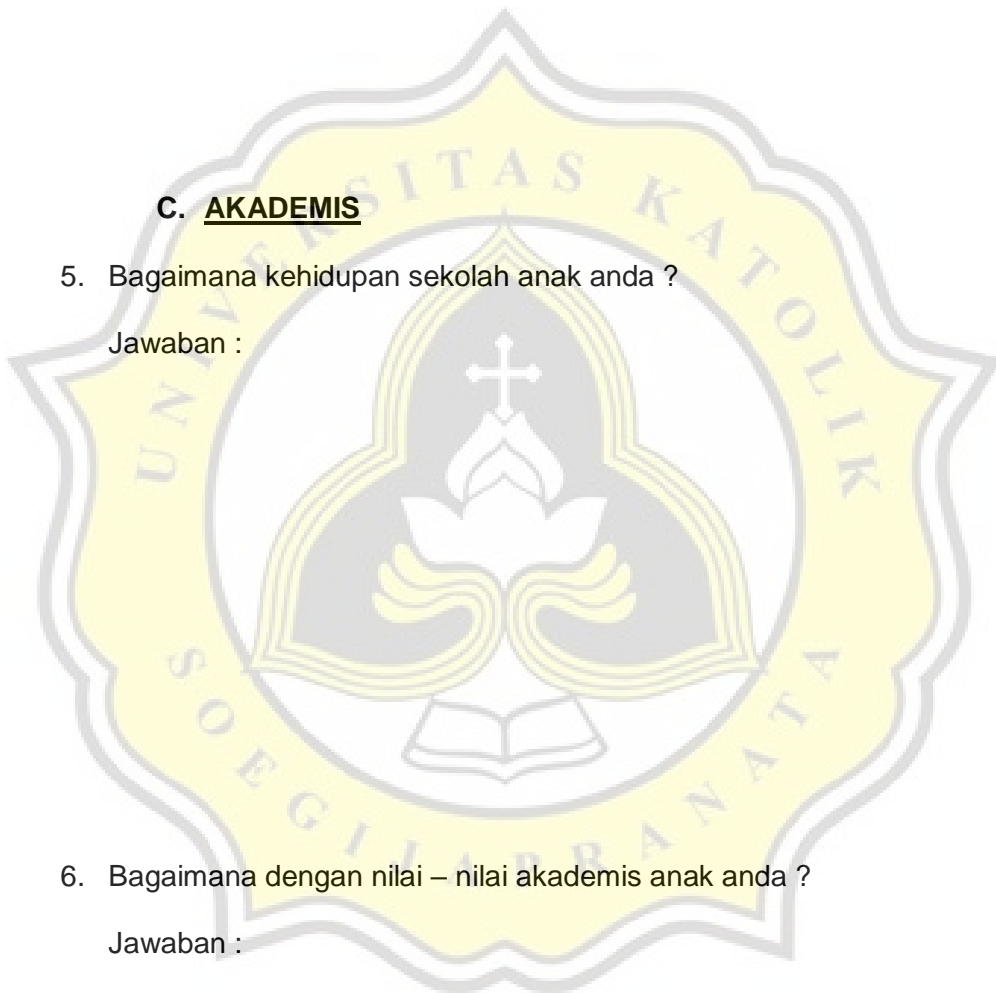
**C. AKADEMIS**

5. Bagaimana kehidupan sekolah anak anda ?

Jawaban :

6. Bagaimana dengan nilai – nilai akademis anak anda ?

Jawaban :



**D. KEPATUHAN**

7. Apakah anak anda berani untuk memulai percakapan terlebih dahulu ?

Jawaban :

8. Bagaimana sikap anak anda ketika diajak bicara oleh temannya ?

Jawaban :

**E. KEBERANIAN UNTUK MENGUNGKAPKAN DIRI**

9. Bagaimana reaksi anak anda ketika mendapat kritik atau koreksi dari orang sekitar ?

Jawaban :

10. Bagaimana cara anak anda beradaptasi dengan lingkungan baru ?

Jawaban :

- **KEMANDIRIAN**

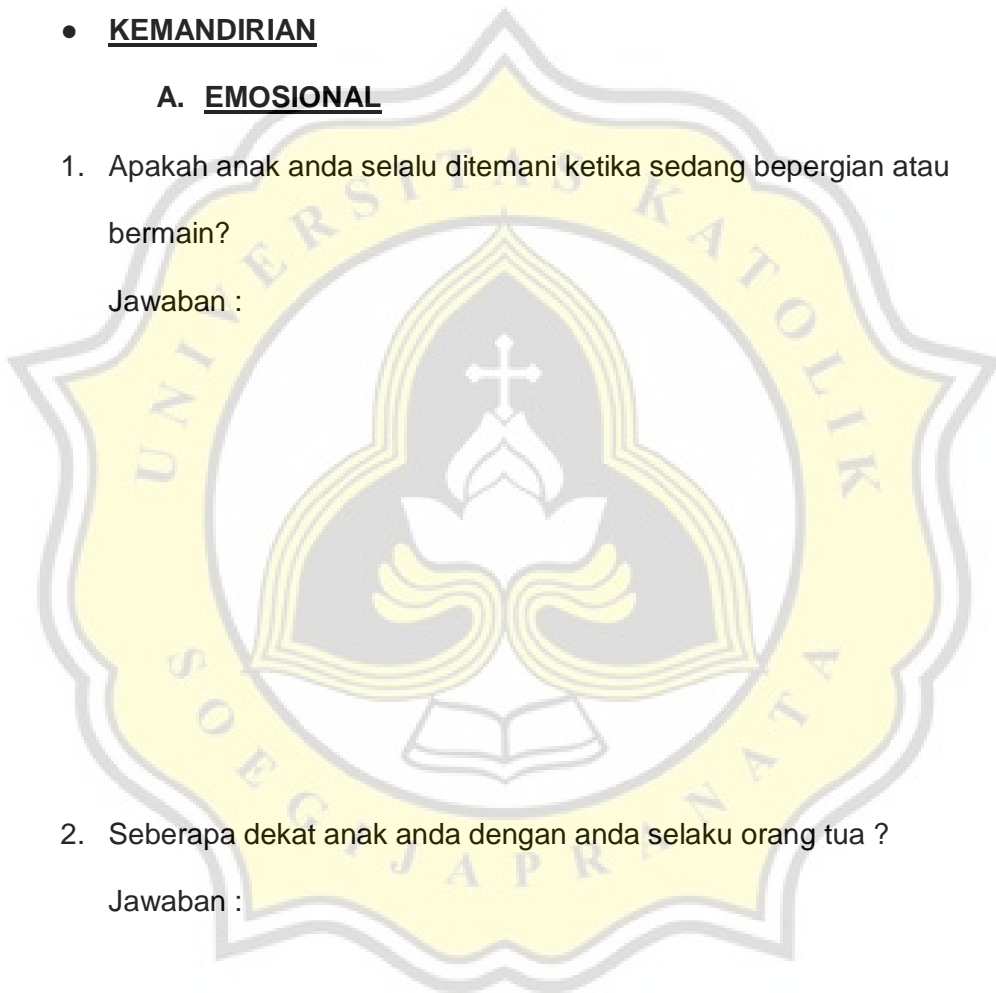
- A. EMOSIONAL**

1. Apakah anak anda selalu ditemani ketika sedang bepergian atau bermain?

Jawaban :

2. Seberapa dekat anak anda dengan anda selaku orang tua ?

Jawaban :



**B. PERILAKU**

3. Bagaimana anak anda mewujudkan sesuatu yang diputuskan ?

Jawaban :

4. Bagaimana reaksi dan respon anak anda bila sesuatu yang diputuskan ternyata terlalu sulit ?

Jawaban :

**C. KOGNITIF**

5. Apakah anak anda memegang teguh prinsip yang diajarkan oleh orang tuanya saat bermain atau bertemu dengan teman – temannya ?

Jawaban :

6. Bagaimana tanggapan anak anda jika prinsip yang dianut berlawanan dengan teman – teman saat bermain atau bertemu?

Jawaban :

## LAMPIRAN B

### B-1. DATA UJI COBA PENELITIAN INTERAKSI SOSIAL ANAK

Subjek	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
1	1	1	1	3	1	2	3	4	4	1	4	2	3	4	2
2	4	1	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4
3	4	2	3	4	1	3	4	4	4	1	1	3	3	3	1
4	3	1	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	4	3	2
5	1	2	4	3	2	1	1	2	2	4	2	1	3	2	1
6	3	4	1	4	1	2	1	3	2	4	1	2	4	2	2
7	4	2	2	1	2	1	2	1	1	3	2	2	1	3	4
8	4	3	2	4	2	2	1	3	1	4	2	1	3	1	1
9	3	3	1	2	4	1	2	4	2	4	1	2	4	4	2
10	3	4	4	1	2	4	2	2	1	3	1	2	1	1	3

### B-2. DATA UJI COBA PENELITIAN KEMANDIRIAN ANAK

Subjek	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12
1	2	1	2	1	4	3	4	4	2	2	1	2
2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4
3	3	3	1	2	3	3	2	4	4	4	1	2
4	3	3	3	4	3	3	1	2	4	3	3	4
5	1	2	2	1	3	4	1	1	3	3	2	2
6	4	4	2	2	4	3	2	1	2	2	2	2
7	3	4	4	3	4	3	1	2	4	2	2	1
8	2	2	2	1	3	4	1	2	3	4	1	2
9	2	3	3	4	1	4	3	4	2	2	1	3
10	3	3	1	4	3	3	2	2	2	1	1	2

**B-3. DATA PENELITIAN INTERAKSI SOSIAL ANAK**

Subjek	X1	X2	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X13	X15	Rata - rata
1	2	2	2	1	4	4	4	2	3	1	2,5
2	4	1	4	3	2	3	4	4	4	3	3,2
3	4	2	2	4	3	4	4	1	4	2	3
4	4	1	4	2	2	3	3	3	3	2	2,7
5	2	2	2	2	1	2	1	3	3	1	1,9
6	3	3	2	1	2	3	1	3	3	1	2,2
7	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2,2
8	4	3	2	1	2	3	1	3	3	1	2,3
9	4	4	3	1	1	3	1	3	3	1	2,4
10	3	3	2	3	1	2	1	3	2	3	2,3

**B-4. DATA PENELITIAN KEMANDIRIAN ANAK**

Subjek	Y1	Y3	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Rata - rata
1	2	2	4	3	3	2	2	2	2,5
2	3	3	3	4	4	4	4	3	3,5
3	4	1	4	2	3	4	4	1	2,9
4	3	3	3	2	2	3	3	3	2,8
5	2	2	3	2	2	3	3	1	2,3
6	3	1	3	1	2	2	1	2	1,9
7	3	3	3	1	2	2	1	2	2,1
8	2	2	3	2	1	3	3	1	2,1
9	2	3	3	1	1	2	2	1	1,9
10	3	2	3	1	1	2	2	2	2

**B-5. DATA PENELITIAN RE-TEST INTERAKSI SOSIAL ANAK**

Subjek	X1	X2	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X13	X15	rata - rata
1	2	2	3	1	3	4	4	1	3	2	2,5
2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3,4
3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3,2
4	3	2	4	2	1	4	3	4	4	1	2,8
5	2	1	2	2	1	1	1	3	4	2	1,9
6	4	3	2	1	2	4	1	3	3	1	2,4
7	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2,4
8	3	4	1	2	2	3	2	3	4	1	2,5
9	4	3	3	2	1	3	1	3	3	1	2,4
10	4	3	1	3	1	1	2	4	2	4	2,5

**B-6. DATA PENELITIAN RE-TEST KEMANDIRIAN ANAK**

Subjek	Y1	Y3	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	rata - rata
1	2	3	4	3	4	2	2	2	2,75
2	3	3	4	4	3	4	4	3	3,50
3	4	2	4	2	4	3	4	2	3,13
4	4	4	3	2	1	4	4	4	3,25
5	1	2	3	2	1	3	3	2	2,13
6	3	2	4	1	2	2	2	2	2,25
7	4	3	3	2	1	1	2	2	2,25
8	1	1	4	2	2	4	4	2	2,50
9	2	3	3	1	2	2	2	2	2,13
10	4	2	3	2	1	2	2	2	2,25



## LAMPIRAN C. HASIL UJI COBA ALAT UKUR

### C-1. HASIL UJI VALIDITAS ISI

#### - IDENTITAS GURU 1

<b>Nama Lengkap :</b>	Lie Ericko Natan
<b>Profesi :</b>	Guru SD
<b>Alamat Profesi :</b>	SD Shalom (Diamond Cipta Niaga H9 Jl. Arteri Yos Sudarso Semarang)
<b>Usia :</b>	21 Tahun
<b>Masa Kerja :</b>	3 Tahun 6 Bulan
<b>Pendidikan :</b>	Proses S1
<b>Mata pelajaran yang diampu :</b>	Matematika, PPKn, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia
<b>Mengajar dari kelas :</b>	1 & 2



## - IDENTITAS GURU 2

<b>Nama Lengkap :</b>	Amanda Gracia Wokas
<b>Profesi :</b>	Guru SD
<b>Alamat Profesi :</b>	SD Shalom (Diamond Cipta Niaga H9 Jl. Arteri Yos Sudarso Semarang)
<b>Usia :</b>	32 Tahun
<b>Masa Kerja :</b>	5 Tahun
<b>Pendidikan :</b>	S1 (berjalan S1-PGSD)
<b>Mata pelajaran yang diampu :</b>	Semua Mata Pelajaran kecuali PJOK, Bahasa Jawa dan <i>Craft</i>
<b>Mengajar dari kelas :</b>	2



Item	Penilai			S1 (Ericko)	S2 (Ms Amanda)	S3 (Pak Bagus)	ΣS	n(c-1)	V	Ket
	Ericko	Ms. Amanda	Pak Bagus							
1	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
2	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
3	4	4	3	3	3	2	8	9	0,89	Tidak Valid
4	4	4	3	3	3	2	8	9	0,89	Tidak Valid
5	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
6	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
7	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
8	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
9	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
10	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
11	4	4	3	3	3	2	8	9	0,89	Tidak Valid
12	4	4	3	3	3	2	8	9	0,89	Tidak Valid
13	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
14	4	4	3	3	3	2	8	9	0,89	Tidak Valid
15	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid

**C1-A. HASIL UJI AIKEN'S V INTERAKSI SOSIAL ANAK**

Item	Penilai			S1 (Ericko)	S2 (Ms Amanda)	S3 (Pak Bagus)	Σ S	n(c- 1)	V
	Ericko	Ms. Amanda	Pak Bagus						
1	4	4	4	3	3	3	9	9	1
2	4	3	4	3	2	3	8	9	0,89
3	4	4	4	3	3	3	9	9	1
4	4	4	3	3	3	2	8	9	0,89
5	4	3	3	3	2	2	7	9	0,78
6	4	4	4	3	3	3	9	9	1
7	4	4	4	3	3	3	9	9	1
8	4	4	4	3	3	3	9	9	1
9	4	4	4	3	3	3	9	9	1
10	4	4	4	3	3	3	9	9	1
11	4	4	4	3	3	3	9	9	1
12	3	4	4	2	3	3	8	9	0,89

**C1-B. HASIL UJI AIKEN'S V KEMANDIRIAN ANAK**

## C-2. UJI RELIABILITAS DENGAN METODE TEST & RE-TEST

### Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
RetesInteraksi - TesInteraksi	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	,00	,00
	Positive Ranks	7 <sup>b</sup>	4,00	28,00
	Ties	3 <sup>c</sup>		
	Total	10		

- a. RetesInteraksi < TesInteraksi  
 b. RetesInteraksi > TesInteraksi  
 c. RetesInteraksi = TesInteraksi

Test Statistics <sup>b</sup>	
	Retes Interaksi - TesInteraksi
Z	-2,530 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,011

- a. Based on negative ranks.  
 b. Wilcoxon Signed Ranks Test

### Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
RetesKemandirian - TesKemandirian	Negative Ranks	1 <sup>a</sup>	1,00	1,00
	Positive Ranks	8 <sup>b</sup>	5,50	44,00
	Ties	1 <sup>c</sup>		
	Total	10		

- a. RetesKemandirian < TesKemandirian  
 b. RetesKemandirian > TesKemandirian  
 c. RetesKemandirian = TesKemandirian

Test Statistics <sup>b</sup>	
	Retes Kemandirian - Tes Kemandirian
Z	-2,554 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,011

- a. Based on negative ranks.  
 b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Activate Windows  
 Go to Settings to activate Windows

## LAMPIRAN D. UJI HIPOTESIS

Correlations

			Interaksisosial	Kemandirian
Spearman's rho	Interaksisosial	Correlation Coefficient	1,000	,748*
		Sig. (2-tailed)	.	,013
		N	10	10
	Kemandirian	Correlation Coefficient	,748*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,013	.
		N	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

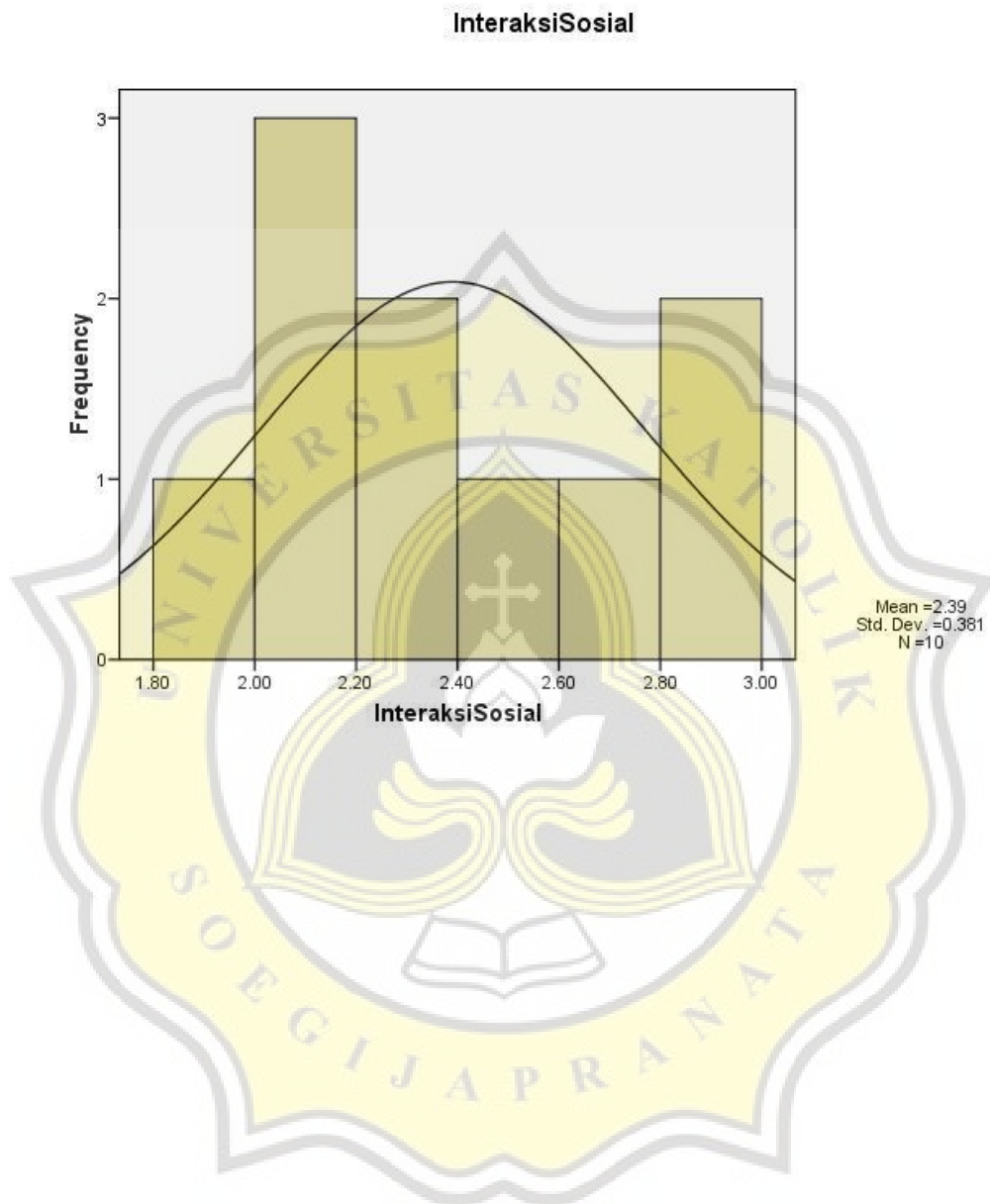


**LAMPIRAN E. SUMBANGAN EFEKTIF****Measures of Association**

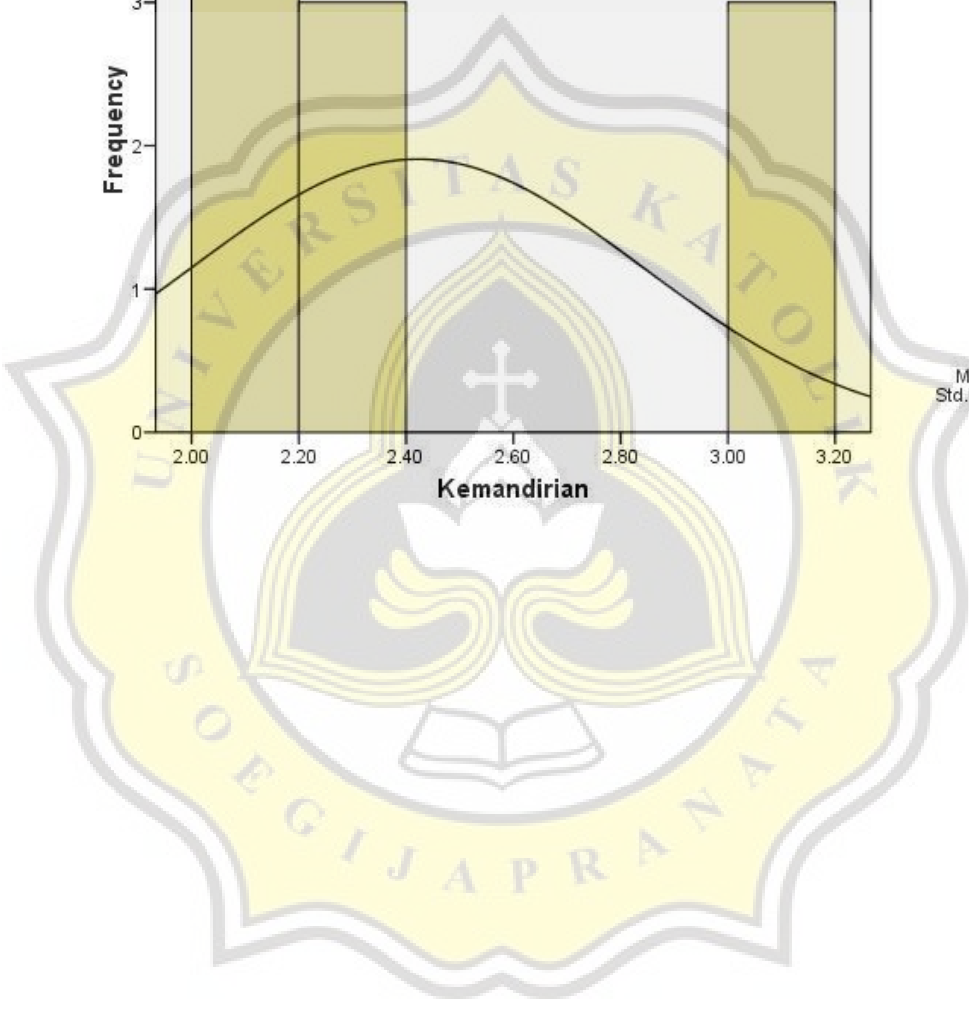
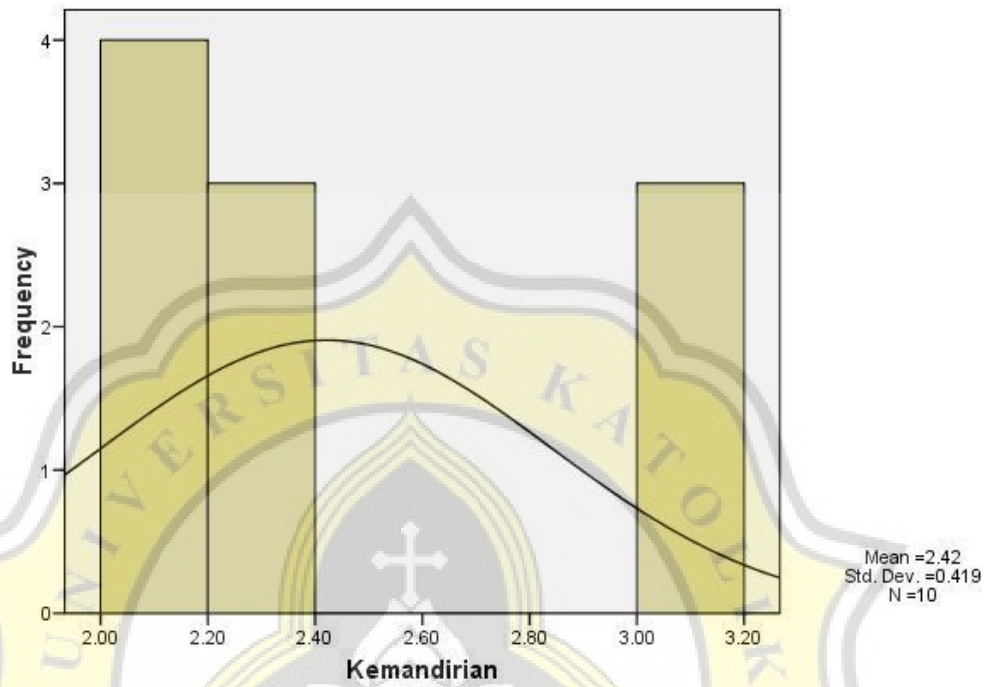
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kemandirian * Interaksi Sosial	,911	,830	1,000	,999



## LAMPIRAN F. KATEGORISASI



### Kemandirian





## LAMPIRAN G. SURAT BUKTI PENELITIAN

<p style="text-align: center;"><b>FAKULTAS PSIKOLOGI</b>          Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234          Telp. (024) 8441555, 8505003 (hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265          e-mail: unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id</p>	 <b>Unika</b> <b>SOEGIJAPRANATA</b>
<p>Nomor : 0426/B.7.3/FP/I/2022          Lamp. : -          Hal : Ijin Penelitian</p>	<p>Semarang, 17 Januari 2022</p>
<p><b>Kepada Yth.</b>  <b>1. Ketua RW Rusunawa Kaligawe Blok A - B 2. Ketua RW Rusunawa Kaligawe Blok C - E 3. Ketua RW Rusunawa Kaligawe Blok F - G Rusunawa Kaligawe Semarang Kota Semarang</b></p>	
<p>Dengan hormat,          Kami mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i, untuk berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa/i Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang tersebut di bawah ini :</p>	
<p>N a m a :          N I M / N I R M :          T e m p a t / T g l / L a h i r :          A l a m a t :</p>	<p><b>Hephibah Jelena Daniarto</b>  <b>17.EI.0119</b>          Semarang, 03 September 2000          JalanTaman Bukit Hijau Raya No. 7A-7B Greenwood</p>
<p>Untuk mengadakan penelitian, di Rusunawa Kaligawe Semarang dalam rangka penyusunan tugas Skripsi dengan judul <b>"Hubungan antara Interaksi Sosial dengan Kemandirian pada Anak Sekolah Dasar yang Tinggal di Rusunawa Kaligawe Semarang"</b>, di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Dr. Y. Bagus Wismanto, MS</p>	
<p>Demikian atas bantuan serta kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.</p>	
<p><b>Ka. Progd. Sarjana Psikologi,</b></p> 	
<p><b>Dr. Suparmi, M.Si.</b>  <b>NPP:058.1.1992.105</b></p>	
<p><b>Tembusan :</b>          - Mahasiswa yang bersangkutan</p>	
<p><i>Doc. by D/srt penelitian</i></p>	

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua RW Kusun Kaligawe Blok A – B Semarang menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Hepzibah Jelena Daniarto**

NIM : **17.E1.0119**

Tempat/Tanggal Lahir : **Semarang, 3 September 2000**

Alamat : **Jl. Taman Bukit Hijau Raya no 7A – 7B Greenwood**

Telah benar – benar melakukan penelitian dengan judul :

**“Hubungan antara Interaksi Sosial dengan Kemampuan pada Anak Sekolah Dasar yang Tinggal di Rusunawa Kaligawe Semarang”**

Responden : **Anak dan Orang Tua yang tinggal di Rusunawa Kaligawe Semarang**

Jumlah Responden : **10 anak dan 10 bapak/ibu**

Waktu Pengambilan data : **17 – 31 Januari 2022**

Lokasi Pengambilan data : **Rusunawa Kaligawe Semarang**

Pengambilan data melalui skala atas sepengetahuan dan dibawah bimbingan Dosen Pembimbing **Dr. Y. Bagus Wismanto, MS**

Demikian Surat Keterangan ini diterbitkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 4 April 2022

  
**Wismanto Andriyan**

Ketua RW Blok A – B

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua RW Rusun Kaligawe Blok C – E Semarang mencrangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Hepzibah Jelena Daniarto**

NIM : **17.E1.0119**

Tempat/Tanggal Lahir : **Semarang, 3 September 2000**

Alamat : **Jl. Taman Bukit Hijau Raya no 7A – 7B Greenwood**

Telah benar – benar melakukan penelitian dengan judul :

**“Hubungan antara Interaksi Sosial dengan Kemandirian pada Anak Sekolah Dasar yang Tinggal di Rusunawa Kaligawe Semarang”**

Responden : **Anak dan Orang Tua yang tinggal di Rusunawa Kaligawe Semarang**

Jumlah Responden : **10 anak dan 10 bapak/ibu**

Waktu Pengambilan data : **17 – 31 Januari 2022**

Lokasi Pengambilan data : **Rusunawa Kaligawe Semarang**

Pengambilan data melalui skala atas sepengetahuan dan dibawah bimbingan Dosen Pembimbing **Dr. Y. Bagus Wisnanto, MS**

Demikian Surat Keterangan ini diterbitkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ketua RW Blok C - E



### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua RW Rusun Kaligawe Blok F – G Semarang menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Hepzibah Jelena Daniarto**

NIM : **17.E1.0119**

Tempat/Tanggal Lahir : **Semarang, 3 September 2000**

Alamat : **Jl. Taman Bukit Hijau Raya no 7A – 7B Greenwood**

Telah benar – benar melakukan penelitian dengan judul :

**“Hubungan antara Interaksi Sosial dengan Kemandirian pada Anak Sekolah Dasar yang Tinggal di Rusunawa Kaligawe Semarang”**

Responden : **Anak dan Orang Tua yang tinggal di Rusunawa Kaligawe Semarang**

Jumlah Responden : **10 anak dan 10 bapak/ibu**

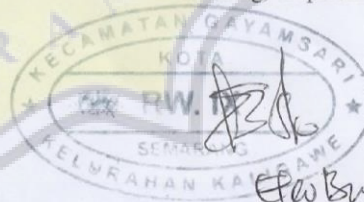
Waktu Pengambilan data : **17 – 31 Januari 2022**

Lokasi Pengambilan data : **Rusunawa Kaligawe Semarang**

Pengambilan data melalui skala atas sepengetahuan dan dibawah bimbingan Dosen Pembimbing **Dr. Y. Bagus Wismanto, MS**

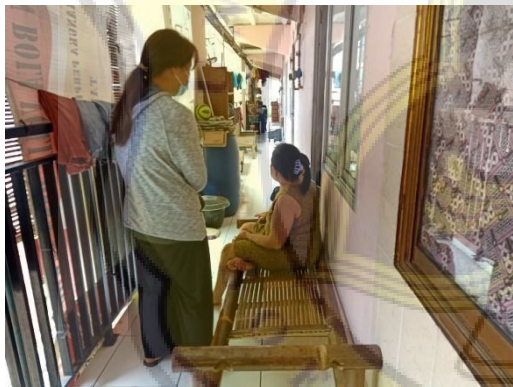
Demikian Surat Keterangan ini diterbitkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 4 April 2022



**Epo Budi S**  
Ketua RW Blok F - G

LAMPIRAN H. DOKUMENTASI SAAT PENELITIAN



## LAMPIRAN I. HASIL WAWANCARA VERBATIM SELURUH SUBJEK BESERTA ORANG TUA

### A. Anak – anak

#### 1. Identitas Subjek 1 :

Nama (Jenis Kelamin) :	T (P)
Kelas :	2 SD
Usia :	8 tahun
Alamat :	Rusunawa Kaligawe Blok D Lantai 3 No 24

P : "Halo T.. gimana kabarmu ?"

T : "Halo kak.. udah lama kok gak kesini?"

P : "Iyaaa nih, kakak kuliah soalnya.. kakak ngobrol-ngobrol sama kamu boleh gak?"

T : "Boleh lah.. sama kakak og.. apa sih yang gak boleh"

P : "Halah bisa aja ya kamu..yaudah kakak mau tanya nih, kamu sama temen – temen atau tetangga sering ketemu gak sih?"

T : "Lumayan jarang kak, enak di rumah tidur kak, temene disini nakal oq kak kebanyakan."

P : "Perasaanmu ketemu mereka berarti gimana dong?"

T : "Ya biasa aja kak.. Cuma males kalo didatengi, lha wis temen soale mesti nek main tu capek gitu kak rasane."

P : "Lha kamu pas ketemu mereka.. misal mereka buat masalah gitu, nakali kamu.. kamu gimana rasanya? Kalo kamu marah, jengkel gimana?"

T : "Tergantung sih kak yang mbuat emosi siapa kak.. nek yang cari masalah orang yang ndak kenal ya langsung tak amuki lah kak."

P : "Pas hadapi yang nakal gitu.. reaksi sm responmu gimana? Apa yang kamu lakukan?"

T : "Biasane nesu mbe orange sih kak.. soale kalo ndak di nesoni rak mandek kak nakale.."

P : "Nah sekarang kakak mau tanya gimana sekolahmu?"

T : "Ya ngono-ngono wae kak.. belajar nek ulangan, tapi ya seneng belajar oq kak.."

P : "Kalo nilai-nilaimu di sekolah gimana?"

T : "Nilaiiku bagus sih kak paling ya sing jelek olahraga kak, kesel soale kak nek olahraga.."



P :”Nah kalo di sekolah kamu tuh berani gak sih mulai ngomong duluan sama temenmu?”

T :”Kayake sih ya endak si kak.. bingung meh ngomong apa oq kak.. mending meneng wae kak.”

P :”Lha nek kamu dijak ngomong mbe temenmu gimana?”

T :”Njawabe sing penting wae kak, nek gak penting ya gak dijawab kak, seperluna wae lah kak.”

P :”Nah misale nih.. ditengah – tengah kamu ngobrol mbe temenmu terus dikasi omongan kayak misal kamu tu kurang gini, kurang gitu.. seragammu kok jelek men misal gitu.. kamu gimana ?”

T :”Diterima wae kak, nek ndak males ya dibenekke, nek males ya paling lali kak diomongi apa.”

P :”Terus misal nih.. kamu disuru orang tua pindah sekolah.. kira-kira gimana cara kamu menyesuaikan sama temen-temen baru?”

T :”Ndak ngerti kak, angel oq kak,pokok e kalo ditanyai ya dijawab, nek ndak ya diem wae kak.”

P :”Nah terus kakak mau tanya juga.. apakah kamu selalu ditemani sama orang tua pas main sama temen?”

T :”Iya kak.. soale kan nek pergi seringe karna diajaki orang tua kak.. ya kecuali nek disuruh ibu ke warung..”

P :”Dek, seberapa deket sih kamu sama orang tuamu?”

T :”Ya deket to kak.. nek serumah kan deket to.”

P :”Oke2.. terus misalnya kamu bilang nih sama dirimu harus bisa ini, atau kamu memutuskan sesuatu.. apa yang kamu lakukan?”

T :”Ya harus ada usaha kak.. pokoke harus bisa, minta ibu mbe bapak lah kak, kan aku mau jadi itu penting buat aku.”

P :”Wah.. bagus-bagus. Nah tapi kalo ternyata itu terlalu sulit gimana ?”

T :”Hmmm.. ya harus bisa to kak, kan ada bapak sama ibu, mesti dituruti oq kak.”

P :”Kakak mau tanya lagi.. apakah kamu memegang teguh ajaran-ajaran dari ibu bapakmu ?”

T :”Iya kak.. harus nurut pokoke biar dibelike mainan mbe dikasi jajan.”

P :”Hmmm oke baik-baik.. kalo misal nih suatu saat kamu diajaki yang enggak2 sama temenmu, kamu gimana?”

T :”Ben ke wae kak.. ikut bapak ibu wae ngomonge apa. Kan sing ngei aku dolanan ya bapak ibu kak..”

P :”hahahaha kamu yaaa hayo yaaa.. yaudah sana main lagi, makasih ya T, nih snackmu”

T: "Yeeeeee makasih ya kak dadahhh."

## 2. Identitas Subjek 2 :

Nama (Jenis Kelamin) :	R (P)
Kelas :	4 SD
Usia :	10 tahun
Alamat :	Rusunawa Kaligawe Blok E Lantai 4 No 14

P : "Halooo.. gimana kamu?"

R : "Halo kak.. baik kakkk."

P : "Kakak boleh minta waktunya sebentar gaa? Ini kamu ga ngapa – ngapain kan? Ehehehehe."

R : "Engga kok kak.. gak papa duduk sini."

P : "Kakak mau tanya nih.. seberapa sering sih kamu ketemu sama temen – temen, sama tetangamu?"

R : "Setiap hari ketemu to kak.. soale main terus biasane nek aku telat turun wae diparani oq kak mbe temen-temenku."

P : "Wah asik dong ya.. perasaanmu gimana?"

R : "Ya kalo maine seru ya seneng kak, kalo pada curang yo males malah maine kak."

P : "Hahahhaa.. kalo kamu misal dicurangin gitu tuh, kamu ngapain?"

R : "Ya biasanya diem sih kak, tapi kalo jengkel banget aku langsung pulang kak, kadang nangis sih kak dirumah tapi."

P : "Wah nek kakak udah tak marah – marahin hahahahaha, kamu gimana kalo ngadepin permasalahan misalnya itu gimana?"

R : "Bisa ndak bisa dicoba dulu kak.. Cuma kalo kepepet ya bilang ke ibu kalo ndak mbahm tapi biasane ibu juga bilang harus diselesaika sendiri."

P : "Nah gimana kamu di sekolah sama temen – temen?"

R : "Ya kalo di sekolah aku punya temen deket kak, ada dua.. kalo istirahat biasane main sama jajan bareng. Kalo pulang sekolah suka ngerjain PR dulu bareng biar pulange bisa main kak."

P : "Kalo nilai – nilaimu gimana?"

R : "Lumayan bagus oq kak.. soalnya ndak susah kalo ulangan, gurune juga baik kak kalo aku ndak bisa mesti diajari terus sampe bisa."

P : "Kalo misal di sekolah gitu.. kamu ketemu temenmu, kamu berani ngajak ngomong duluan?"



R : "Berani to kak, cuma nyapa temen sama ngajak ngomong, wong ya biasane aku sing ngajak ngomong sek oq kak."

P : "Lha kalo misal kamu diomongi temen atau orang tua temenmu tentang dirimu gitu, misal kaya kok baju mu ga rapi to atau nilaimu kok jelek men gitu..kamu gimana?"

R : "Ya diterima sih kak.. terus diperbaiki, Cuma kadang aku bingung salahe dimana jadi nanya sek kak."

P : "Terus cara kamu ada di lingkungan baru gimana? Misal nih tiba-tiba kamu dipindah kelas tiba-tiba, itu kamu gimana?"

R : "Biasane ngomong sama orang yang baru tak kenal si kak, kalo misal belom ada yang kenal ya kenalan sek kak?"

P : "Lha kalo gitu kamu tiap kali mainan selalu ditemeni sama ibu?"

R : "Hampir ndak pernah ditemeni si kak, kalo jauh banget ya minta dianterin kak, tapi kalo pergine deket ya naik sepeda sendiri."

P : "Kalo kamu sama orang tua deket gak sih?"

R : "Lumayan deket kak, lebih sering cerita ke ibu si kak soale bapak pulange malem kak, tapi nek pulang sering mbawa jajan.."

P : "Kakak mau tanya lagi.. gimana sih cara kamu mewujudkan apa yang kamu mau? Misal nilai bagus, atau pengen suatu barang gitu?"

R : "Kalo aku mau sesuatu harus sampe dapet kak, aku biasane nabung, disuruh ibu juga mbantu jualan nanti dikasi uang. Tapi seringe kalo nda kekumpul uange ya pasrah kak."

P : "Lha kalo ternyata nih apa yang kamu mau terlalu sulit itu gimana?"

R : "Ya itu tadi kak, pasarah wae lah kak.. Mungkin belom jatahe kak."

P : "Kamu tuh memegang teguh prinsip yang diajarkan sama orang tua gak sih?"

R : "Aku nurut oq kak sama orang tua, nek gak boleh yawes kak nurut wae."

P : "Lha kalo ternyata temen-temenmu beda ajaran sama kamu.. beda pendapat itu gimana sih kamu?"

R : "Tapi kadang emang temen – temenku ngawur oq kak, jadine ya emang bener katane ibu."

P : "Yeee anak pinter bagus – bagus.. haahhaa yaudah nih kakak makasih banyak ya."

R : "Sama – sama kakk sampe ketemu yah!."

### 3. Identitas Subjek 3 :

Nama (Jenis Kelamin) :	K (P)
Kelas :	4 SD
Usia :	10 Tahun

Alamat	:	Rusunawa Kaligawe Blok G Lantai 2 No 24
--------	---	--

P : "Haiii haiii.. kamu lagi apa nih?"

K : "Halo kakk.. lagi nih main masak – masakan."

P : "Kakak boleh ngobrol sama kamu bentar gak?"

K : "Boleh dong.. sini sini kak duduk sini."

P : "Okee.. kakak mau tanya nih, kamu seberapa sering sih ketemu sama temen-temen mu nek ga tetangga mu?"

K : "Kadang – kadang main sih.. kalo diajak tapi, enggak tiap hari juga sih."

P : "Rasanya hatimu gimana ketemu mereka?"

K : "Bahagia lah.. seneng soalnya ga kesepian."

P : "Nah misale, kamu dinakali sama mereka, kamu pie carane ben gak marah langsung?"

K : "Mmm.. kadang bisa tenang tapi kalo pas jengkel banget ya marah."

P : "Kalo kamu ngadepi kancamu sing nakal pie?"

K : "Aku males nanggapi kak.. diem tok biasane tapi ya pas ngamok yo aku ngamok."

P : "Hahahaha dasar.. kakak mau tanya lagi, sekolahmu pie ?"

K : "Kayak biasa.. ya masuk sekolah, guru nerangin, ada ulangan, ada PR."

P : "Wes ngono tok? Yo emang kui jenenge sekolah yo ngono.. lha terus nilai – nilaimu pie?"

K : "Nilai – nilai sekolahku baik oq kak.. tapi mata pelajaran yang kayak matematika tu susah.. aku dapetnya 70 – 80an lah."

P : "Wenak ik apik yoo.. kakake wae mbiyen nilai matematika ne elek oq. Nek di sekolah gitu, kamu berani ngajak ngomong temenmu duluan?"

K : "Berani tapi harus sama yang kenal..kalo gak kenal bakalan malu, aku emoh."

P : "Lha nek kwe dijak omong, kamu pie?"

K : "Ya tak dengerin.. kayak aku ndengerin guru ngomong.. tak perhatike."

P : "Lha nek misal temenmu ada sing ngomong tentang dirimu, memberi saran – saran buat kamu gitu, kamu pie?"

K : "Di iya-iya in aja tapi kalo aku gak mau ngerjain yang misal aku di kasitau soal baju.. ya aku kalo gamau ya gak mau aku kerjain."

P : "Jadi cuek gitu ya kamu.. lha nek misal kamu anak baru di sekolah, kamu gimana cara mbaur mbe temen – temen, mbe lingkungan mu sing baru?"

K : "Aku ngajak kenalan terus main bareng gitu.."

P : "Nek dolan, ditemeni terus gak sama bapak atau ibu?"

K : "Kalo pergi kemana situ ditemeni, tapi kalo main enggak."

P : "Nek kamu sama ayah ibu deket?"

K : "Deket banget.. apa – apa sama ibu. Kalo ada apa – apa bilang ibu, tidur sama ibu."

P : "Sekarang misal kamu bilang, aku mau belajar yang bener meh dadi dokter. Itu gimana ya ?"

K : "Aku minta tolong orang tua tapi biasanya ibu. Misalnya aku mau dapet nilai 100 matematika ya aku minta tolong dijagani sama ibu."

P : "Nek ajaran – ajarane ibu bapak, soal kehidupan dan berperilaku, apakah ajaran itu kamu pegang erat = erat?"

K : "Iya banget.. kalo aku tau temen – temenku nglakuin yang jelek aku gamau melu – melu oq kak."

P : "Lha nek misal prinsipmu, ajaran mu dari orang tua kebalikan dari temenmu, ngono pie? Rak popo toh?"

K : "Biasa kalo dipaksa sama temen – temen.. dan apa yang mereka lakuin berlawanan sama aku ya aku ijin dulu ke ibu tapi kalo gak dibolehin yaudah aku nurut ibu."

P : "Mantap ik anak pintar..yawis kakake duluan ya."

K : "Iyo kak sama – sama.. mpe ketemu kak."

#### 4. Identitas Subjek 4 :

Nama (Jenis Kelamin) :	G (P)
Kelas :	2 SD
Usia :	8 Tahun
Alamat :	Rusunawa Kaligawe Blok E Lantai 5 No 13

P : "Halooooo.. kamu lagi ngapain?"

G : "Lagi gak ngapa – ngapain sih kak."

P : "Yaudah kakak boleh ngobrol bentar gak sama kamu?"

G : "Yawis boleh kak.."

P : "Kakak mau tanya.. kamu sering gak sih ketemu sama temen – temen?"

G : "Sangat sering, hampir setiap hari bermain sama temen sama kakak kelas di taman.. setiap hari aku ke taman oq kak, soale temen – temenku pada main ayunan disana."

P : "Wih asik ik.. terus hatimu rasanya gimana?"

G : "Bahagiaa karna bisa main sama temen – temen, bisa jajan sama – sama terus cerita – cerita juga sama temen."

P : "Nah nek misal nih, kamu lagi main sama temenmu.. terus abis itu dinakali gitu, kamu bisa tetep apa ya diem gitu.. atau kamu langsung marah?"

G : "Kadang bisa, kadang gak bisa.. kalo gak bisa ngendalike yo kadang marah sama orang sekitar, ngomel..

P : "Terus misal nih, kamu tiba – tiba ngalamin masalah, uangmu ilang gitu.. kamu gimana?"

G : "Kalo uangku ilang aku biasane nanya ke ibu kak, kalo ibu ndak tau yo aku marah, soale gak bisa jajan."

P : "Lha nek misal kamu ngalami masalah gitu kamu gimana?"

G : "Kadang panik kalo terjadi masalah, kadang juga cuek sama masalahe.. Lebih sering cuek kalo apa gitu gak kejadian sesuai sama yang aku mau. Kadang panik cuman yowes lah.. nanti dirumah baru aku ngomong sama ibu nek uangku ilang."

P : "Kalo di sekolah nih..kamu gimana?"

G : "Sering main sama temen pas jam istirahat, tapi pas pelajaran ya tetep ndengerke guru.. beberapa kali lupa ngerjake PR tapi gak pernah dimarahi guru, cuman ditegur tok.. Kalo istirahat yo main kalo masuk ya belajar.. kalo ngerjain PR kadang lupa, tapi guruku ndak pernah marah oq kak.."

P : "Lha nilai – nilaimu di sekolah pie?"

G : "Nilai di sekolah ya cukup.. gak terlalu jelek, tapi nek beberapa kali dapat nilai jelek gak sedih, disuruh belajar lagi yawis belajar, nek gak disuruh ya gak belajar lagi.. kadang bagus, kadang jelek, kalo jelek ya belajar lagi, tapi kalo ndak disuruh ya ndak belajar."

P : "Lha kalo misalm kamu sama temenmu, berani ngomong duluan gak?"

G : "Nek sama temen deket, ya berani mulai ngomong sek kayak misale "main yok", "halo agnes", "selamat pagi Bu Monik".. tapi kalo sama temen atau guru yang gak terlalu deket tidak berani ngomong.. kalo lagi ndak males nyapa duluan kak, tapi kalo males biar temenku yang ngomong sek, nek ndak ngomong yawes to."

P : "Kalo pas kamu dijak omong mbe temenmu, gimana?"

G : "Kalo pengen nanggapi ya akan nanggapi, tapi nek pas males nanggapi temen, ya diem aja sama ngangguk – ngangguk. Tergantung lagi capek apa ndak kak, nek capek yang ngangguk – ngangguk tok si kak."

P : "Kalo misal kamu diomongi sama temenmu, atau sama tetangga tentang kamu.. tu kamunya gimana?"

G :”Ya langsung mbenahi apa yang dikoreksi baru njawab orang tersebut. Kalo yang ngasi tau temen sendiri terus dek nen lebih muda yo aku cuek.”

P :”Kamu pie terus abis dikasi tau?”

G :”Dibenerke langsung sih kak, terus njawab iya, kalo ndak ya dibenerke tok aja.”

P :”Nek misal nih kamu ada di lingkungan yang baru banget.. car kamu mbaur gimana?”

G :”Sulit sih kak sama lingkungan baru, cenderung diem dan cuek sama lingkungan, susah buat mulai pembicaraan duluan.”

P :”Terus kamu nunggu ada yang ngajak ngomong, atau kamu berani mulai duluan?”

G :”Nunggu ada yang ngajak ngomong kak soale aku malu oq kak.”

P :”Ya nek kamu pergi main, kamu seringnya ditemeni ibu apa nggak?”

G :”Ndak ditemeni sama orang tua karna maunya main sendiri.. maunya main sendiri, kalo jajan juga ke warung sendiri tapi minta uang dulu sama ibu. Kalo ibu mau nemeni aku, aku ndak mau soale mau main sendiri.”

P :”Kamu deket sama ibu?”

G :”Deket sama ibu, kalo mau minta apa-apa minta’e ke ibu.. kalo cerita seringnya sama bapak, soale bapak lebih enak kalo diajak cerita.”

P :”Nek misal kamu misalnya nih, pengen sesuatu terus gimana dong?”

G :”Kalo aku pengen mainan ya aku minta ke ibu kak, kalo disuruh nabung ya nabung. Tapi dikit aja nabungnya, tetep dipake jajan uangnya, sisanya ditabung.”

P :”Lha nek misal ternyata tabungan mu gak sesuai sama barang yang dibeli terus gimana?”

G :”Ganti yang lebih murah kak biar bisa beli.. lha nabung uange ndak cukup-cukup oq, kan pengene sekarang.”

P :”Trus misal nih kamu tu lagi main sama temenmu terus diajakin pergi jauh sama temenmu padahal ibu bilang gak boleh.. itu kamu gimana?”

G :”Sebelum main biasane ibu bilang jangan main jauh – jauh.. kalo kejar – kejaran biasane kalo udah jauh aku langsung ndak ikut – ikutan.”

P :”Kalo misal temenmu maksa – maksa ngajak main jauh – jauh gimana?”

G :”Aku tetep nurut kata ibu kak, soale kata ibu nanti bisa ilang sama di culik kalo maine jauh – jauh.”

P :”Wah anak pinter.. bener juga ya nanti bisa diculik.”

G :”Iya kak gitu..”

P :”Makasih banget yaa buat waktunya udah mau ngobrol sama kakak..”

G :”Iyaaa sama – sama kak.. nanti main sini lagi yaaa.”

P :”lyaaa siap deh..”

5. Identitas Subjek 5 :

Nama (Jenis Kelamin) :	J (P)
Kelas :	4 SD
Usia :	10 Tahun
Alamat :	Rusunawa Kaligawe Blok E Lantai 3 No 10

P :”Haloooo.. boleh ngomong - ngomong bentar gak?”

J :”Halo kak.. boleh lah, sini aja kak.”

P :”Kakak mau tanya nih.. kamu sering gak sih ketemu sama temen – temen, sama tetanggamu?”

J :”Yaa lumayan jarang lah kak.. karna temenku itu banyak yang nakal kak.. aku juga sering di *bully* sama mereka kak, gara – gara itu jadi males main..”

P :”Walah.. kok gitu ya, terus hatimu rasanya gimana?”

J :”Sedih kak, sebel kalo ketemu mereka, aku punya sahabat tapi rumahnya jauh kak, jadi kalo main cuma waktu di sekolah aja kak..”

P :”Yah.. terus pas kamu misal diusilin gitu, kamunya gimana?”

J :”Kalo aku dibuat marah yaa langsung marah kak, kalo di *bully* gitu aku marah banget kak, tapi kalo aku mbales ya nanti tambah di nakali.”

P :”Nek misale kamu dinakali terus diejek itu gimana?”

J :”Yang pasti aku ngomong ke ibu kak, karna kalo ngomong ke guru tu percuma kak..nanti malah aku dibilangi kalo jangan dimasukkan hati.. padahal kan jengkel ya kak kalo dinakali gitu.”

P :”Lha kalo di sekolah.. kamu gimana?”

J :”Belajar aja kak, soale kalo di sekolah aku tu ketemu juga sama yang sering nakali aku kak, jadi ya sebenere aku males sekolah kak, nek bisa belajare di rumah aja sama ibu lebih enak kak..”

P :”Nilai – nilaimu di sekolah gimana dek?”

J :”Ya lumayan bagus lah kak, karna kan sebelum ulangan pasti diajari dulu sama ibu, terus ditebaki kak, terus juga biasane nek sebelum ulangan aku ndak boleh main *game* dulu kak, biar fokus belajar.”

P :”Nah di sekolah misalnya kamu berani gak sih ngajak ngomong temenmu duluan?”



J : "Kalo berani si berani – berani wae si kak, cuma kadang males aja kalo, kalo misal nggak perlu – perlu banget yaa males kak.. tapi nek misal perlu ya berani ngomong duluan kak.."

P : "Pas kamu diajak ngomong, gimana?"

J : "Didengerin seperlune aja kak.. tapi kalo sahabatku ya aku ndengerin kak. Tapi kalo yang nakali aku ngajak ngomong ya tak tinggal pergi aja kak."

P : "Terus misal nih kamu di sekolah.. terus dapet omongan tentang penampilanmu atau sikapmu yang menurut mereka kurang bener..kamu gimana?"

J : "Tergantung siapa yang ngasi tau kak, kadang tu ya kak, orang ndak kenal sama aku, tapi nyuruh – nyuruh, ngasi tau gitu, kan dia ndak tau ya aku tu orange gimana.. tapi kalo dikasi tau bapak ibu ya aku pasti nurut kak."

P : "Lha kalo misalnya ibu nyuruh kamu pindah sekolah baru, kamu bakalan kaya gimana?"

J : "Jadi kalo misal aku di sekolah baru kayake aku diem – diem aja kak, kalo diajak ngomong baru nanti ngomong, kalo butuh apa – apa baru ngomong juga kak, kalo ndak butuh ndak ngomong, soale bingung juga kak mau ngomong apa."

P : "Berarti kamu kalo pergi – pergi ditemenin orang tua ga?"

J : "Selalu kak, aku takut dinakali sama temen sekolahku itu kak. Kalo ndak sama orang tua ya kadang sama sahabatku kak maine.."

P : "Kamu deket sama bapak ibu atau biasa aja?"

J : "Deket banget kak, soale kemana – mana pasti dianterke terus juga ditunggu, kalo sekolah ibu biasanya juga nunggu di kantin kak.."

P : "Kalo misal nih kamu kepengen melakukan sesuatu.. apa yang akan kamu kerjakan dahulu?"

J : "Bilang ibu sama bapak kak, minta tolong gitu lah kak, kalo aku gabisa sendiri tapi kak, harus dibantu.. nanti takut salah harus ngulang gitu lho kak."

P : "Kalo ternyata yang jadi keinginanmu itu terlalu sulit untuk kamu kerjakan sendiri?"

J : "Minta dibuatke ibu kak, nek nggak ya minta bapak buatke atau belike daripada susah – susah terus ndak jadi ya mending minta bapak aja kak.."

P : "Kalo misal nih, ibu udah bilang ke kamu jangan jauh – jauh ya mainnya, kira – kira omongan ibu bakalan kamu turuti atau gimana?"

J : "Iya kak, kan aku jarang ketemu sahabatku juga kak, kan rumahnya jauh tapi kalo main sama temen yang lain juga ada ibu, jadi tetep dibilangi gitu kak sama ibu.."

P : "Misalnya suatu saat temen mu ajakin main yang gak bener, apa yang bakalan kamu lakuin?"

J : "Kalo gitu biasanya ibu langsung ajak pulang kak, daripada nanti pergaulanku jelek, kata ibu gitu sih kak, mending dirumah aja boleh main *game* daripada main sama anak nakal."

P : "Wah hebat.. terima kasih ya dek buat waktunya."

J : "Hehehehehe sama – sama kakk.. mana snack kuuu?"

P : "Oiyaaa ini kakak ambilin.."

J : "Yeee makasih ya kakk.. sering – sering ya kak ngasih *snack* nya."

P : "Hahaha ada – ada aja.. makasih ya dek."

J : "Hahahahaha.. dadah kakk."

6. Identitas Subjek 6 :

Nama (Jenis Kelamin) :	B (L)
Kelas :	1 SD
Usia :	7 Tahun
Alamat :	Rusunawa Kaligawe Blok C Lantai 3 No 13B

P : "Hiiii...kakak mau ngobrol bentar boleh ga?"

B : "Hai kakk, udah lama ga ketok kak.. boleh lah."

P : "Kakak mau tanya nih.. kamu sering ga ketemu sama temen dan tetanggamu?"

B : "Sering banget kak, kan biasane tetangga sering main bareng kak, sekolahe podo sisan kak."

P : "Hatimu rasanya gimana?"

B : "Ya.. seneng kak.. nek maine menang seneng kak, nek wes kalian males aku kak.."

P : "Terus pas main sama temen.. biasanya sering marah – marah gak ni?"

B : "Hehehehe ndak sabaran aku kak, nek nyalah ki lho kak temenku marake emosi kak.. bingung aku kak, kok senengane marake emosi."

P : "Terus misalnya kamu ngadepin masalah kayak buku ketinggalan, itu kamu gimana?"

B : "Panik banget kak nek buku ketinggalan.. omahku lantai 3 sisan kak, kesel nek mlayu – mlayu kak."

P : "Wah tapi hebat kamu ambil bukunya.. habis itu gimana?"

B : "Terus ibu biasane kak sing nganterke ning sekolah, kan sekolahku cedak kak."

P : "Kakak mau tanya lagi.. sekolahmu gimana?"

B : "Aku ki rak seneng matematika kak, tapi ibu ki lho kak, mesti aku dikongkon belajar wae, sampe kesel aku kak, mumet, matematika angel kak."

P : "Nilai – nilainya?"



B :”Sing paling elek biasane ya matematika kak.. tapi tuntas oq kak, soale mesti nek sebelum ulangan diajari terus mbe ibu.”

P :”Terus di sekolah atau misal di daerah rumahmu, berani gak ngajak ngomong temenmu duluan?”

B :”Berani to kak.. lha ngopo kok wedi kak, kecuali nek ngejak omong preman ngono aku wedi kak.. tapi nek ngajak ngomong konco yo wani to kak..”

P :”Pas diajak ngomong, kamu ndengerin gak?”

B :”Kadang males ndengerke kak, soale kadang ndak penting oq kak, ngomongke iki lho kak, *squid game*, rak mudeng aku kak, mudenge *mobile legend* aku kak..”

P :”Oalahh.. kakak yo ndak mudeng, terus misale kamu diomongi sama orang tentang dirimu kayak ‘rambute dirapike sek to’ misale gitu.. kamu pie?”

B :”Lha iki kak nek mbe ngamuk – ngamuk wes males aku kak, mending lungo wae, tapi nek ngomonge alus, yo tak dengerke kak.. ibu nek ngomong kadang ngamuk – ngamuk oq kak dadine males, mending aku mabar mbe koncoku kak.”

P :”Kalo misal kamu ada di tempat yang bener – bener baru.. kamu belum pernah kesana, itu kamu pie?”

B :”Langsung ngajak ngomong kak tentang *mobile legend*, sapa ngerti isa diajak mabar kak, seru lho kak, nek gak mudeng *mobile legend* nanti tak ajak main kak, tak ajari nek gelem.”

P :”Walalh.. cilik – cilik wes *mobile legend* an oq saiki.. terus kamu nek pergi gitu mesti ditemeni ibu apa gak?”

B :”Jarang oq kak, lebih sering dewean nek pergi, soale ibu kan ya ngurusi adek to kak, nek bapak kerja.”

P :”Nek sama ibu bapak kamu deket ndak?”

B :”Ndak begitu deket kak, sama ibu tapi ya lumayan lah kak soale kan ibu dirumah, kalo bapak kerja nek pulang malem jadi jarang ngomong oq kak..”

P :”Ooo gitu.. kakak mau tanya lagi nih, gimana sih caranya kamu bisa dapetin apa yang kamu mau?”

B :”Berusaha kak, sama berdoa juga.. tapi nek ndak berhasil yasudah kak menyerah saja, saya malas kak.”

P :”Lhoo kok males.. emang boleh? Lha nek ternyata nih yang kamu mau tuh uangel didapetke ne, terus pie?”

B :”Ngomong ibu lah kak, nek ibu ngamuk yowes nyerah wae kak, lha meh diapake meneh kak..”

P :”Terus misal kamu pas main sama temen – temen, ibu kan mesti bilang jangan main jauh – jauh nanti isa diculik.. kamu nurut apa ga hayo?”

B :”Ya kak, ibu biasane ngomonge harus balik sebelum maghrib kak.. tapi ya pie ya kak nek mabar kan ndak ndeloke jam to kak dadi lali kak nek wes maghrib.”

P :”Lha nek diajak sing gak bener mbek temen – temen pie dong?”

B :”Nurut mbe ibu wae lah kak ketimbang diamuki rak entuk dolanan *mobile legend* gara – gara HPku disita ibu kak.”

P :”Halah cilik – cilik *mobile legend* an terus ik hayoo ojo lho.. sekolah sing genah.”

B :”Iyo iyo kak.. aku wes gedi oq weee.”

P :”Yawis.. kakak kesana sek yaaa..”

B :”Ya kak dadahhh.”

#### 7. Identitas Subjek 7 :

Nama (Jenis Kelamin) :	A (L)
Kelas :	3 SD
Usia :	9 Tahun
Alamat :	Rusunawa Kaligawe Blok A Lantai 3 No 5B

P :”Halo dekk.. kamu lagi nganggur kan ni?”

A :”Nganggur – nganggur aja.. napa kak?”

P :”Mau ngobrol bentar inii.. hahahaha boleh gak nih?”

A :”Ya kak boleh.. emange mau ngobrol apa to kak?”

P :”Mau tanya nih.. kamu sering gak sih ketemu sama temen – temenmu?”

A :”Ya lumayan tapi gak tiap hari kak.. rumahku sama temenku deket – deket jadi ya mayan lah ketemu.”

P :”Lha pas ketemu mereka rasanya gimana?”

A :”Kadang wegah kak kesel, enak ning omah iso turu sama maem. Dirumah kan ada ibu sama bapak jadi ya kadang enakan ning omah wae.”

P :”Pas dinakalin gitu kamu bisa tetep tenang gak ngamok?”

A :”Gak tentu, seringe ngamok hehehe lha pie kancaku do nakal – nakal oq kak aku yo ngamuk rakpopo ya.”

P :”Terus kamu pie pas ngadepi temenmu sing nakal – nakal?”

A :”Lapor bapak lah lha ngko tak kandakke bapakku kwe, tak weden wedeni kancaku kak tak laporke bapakku.”

P :”Saiki kan skolahe *online* yo.. dulu pas sekolah ketemu guru dan temen – temen, itu kamu pie?”

A : "Halah males kak heheheh angel oq aku kesusahan ngikuti gurune..nilaine elek yowes ndak urusan penting masuk sekolah.. di *bully* juga mbek temen – temen katane aku aneh, males kak males sekolah."

P : "Nek nilai – nilaimu pie?"

A : "Ah malu kak ngomonge.. elek oq kak nilaine matematika kemaren ulangan 40 oq kak remidi, bahasa Indonesia yo angel entuk 55 mboh malu kak aku.."

P : "Kakak kalo matematika juga sih.. dulu nilainya jelek hahahaha kalo di sekolah gitu kamu berani ngajak ngomong temenmu duluan?"

A : "Yo berani lah tapi tergantung sama siapa kalo sama temen deket ya mau tapi nek ndak yo males."

P : "Lha kamune pas dijak omong pie?"

A : "Ya njawabi to, ditanya ya tak jak omong genti, aku tapi kadang males kak ketemu temen gitulah kesel bar balik sekolah."

P : "Terus misalnya nih kamu lagi ketemu sama temen atau mungkin orang tua temenmu atau siapapun lah terus kamu diomongi kaya misal 'jangan gini ya dek', 'kamu harusnya begini, begitu' itu kamu gimana?"

A : "Tak lawan lah ngapain ndengerin mereka hahahahhaa aku rak peduli, EGP oq aku Emang Gue Peduli hahahaha hidup ya hidupku, sak karep-karepku to biasane aku ngomong gitu."

P : "Yaampun.. lha terus kalo di lingkungan baru misalnya tiba – tiba kamu disuruh pindah sekolah baru, itu kamu gimana?"

A : "Nunggu dijak omong lah ben rak isin hahahaha aku tapi malu kak nek ngajak omong orang gak kenal nanti takut didiemke tok."

P : "Nek kamu sendiri.. sering gak sih ditemenin orang tua kemana – mana?"

A : "Mmmm.. gak sih kak, dolan yo dolan dewe cuma kadang tok nek pas pengen ya aku minta ditemeni bapak soale kan ben seru kadang yo main bareng."

P : "Tapi kamu deket ga sama orang tuamu?"

A : "Deket banget pol sak jose kak hahahaha tapi lebih deket sama bapak karna ibu jualan jadi aku lebih deket sama bapak aja."

P : "Terus misale kamu pengen sesuatu.. gimana cara kamu membuat itu jadi kenyataan?"

A : "Ya berusaha tapi nek ndak bisa minta tolong bapak aja enak hahahaha... aku tapi sering minta tolong bapak oq kak."

P : "Yaelah.. lha nek ternyata yang kamu pengen terlalu susah pie?"

A : "Ya udah panggil aja bapak kan enak gitu selesai masalahe yo gak kak."

P : "Enak men yooo.. lha nek misal nih suatu saat kamu diajak temenmu nakal – nakal padahal bapak dah ngomong 'Nang ojo nakal – nakal yo', itu kamu nurut bapak gak hayo?"

A :”Ya dong jelas, aku ga ikut – ikutan temen nek dijak sing nakal – nakal tapi nek dijak tuku – tuku nah baru melu kan ogah ketinggalan jaman kak.”

P :”Terus nek misale kamu dipaksa – paksa terus diajakin buat ngelakuin hal yang nakal menurutmu, apa sing bakal mbok lakuke?”

A :”Lapor bapak lah.. ya tapi aku gak melu – elu wedi diamuk bapak.”

P :”Pinterrrr.. yaudah ni kakak udah selesai ngobrolnya, maaf lho ganggu kamu main.”

A :”Gak papa kakkk.. ya sama – sama”

P :”Dadahhh.. ati – ati di jalan ya.”

A :”Dadah kak aku pulang dulu yaa..”

#### 8. Identitas Subjek 8 :

Nama (Jenis Kelamin) :	S (P)
Kelas :	6 SD
Usia :	12 Tahun
Alamat :	Rusunawa Kaligawe Blok A Lantai 4 No 10A

P :”Hai hiiii.. dah lama banget nih ga ketemu.”

S :”Hai kakak cantikk.. iya kak lha kakak’e gak kesini oq.”

P :”lyaa maaf ya kakak lagi sibuk sama kuliah..tapi hari ini kan kakak kesini yaa ketemu kamu lagi.. boleh ngomong – ngomong gak?”

S :”Boleh lah kakk.. mau tanya apa emang’e kak?”

P :”Kamu sering ketemu sama temen – temen, sama tetangga?”

S :”Sering kak, setiap hari pasti ketemu kak, dari pulang sekolah udah main, nanti pulange pas maghrib.”

P :”Malem juga yaa..hatimu rasanya gimana pas ketemu?”

S :”Bahagia kak, karna bisa main sama temen.. kadang nek ndak yaa nonton drakor kak di HP ne mbak z.. tapi biasane sore kak abis mbak z pulang sekolah..”

P :”Walah cilik – cilik drakoran yaa.. nek misal ada temen yang ngusili kamu ngambil hapene mbak z, kamu bisa ga untuk gak marah dan tetep senyum?”

S :”Susah kak, aku ndak sabar terus kakak ku suka e ngganggu kak, temenku apalagi kak, kadang suka e ngece – ngece gitu lah kak.”

P :”Lhoo kok gitu yaa.. terus pas kamu digituin, kamune pie?”

S : "Aku paling ndak bisa nahan nangis kak.. jadi biasane ya aku langsung nangis, nek marah nangis, nek jengkel nangis, nek sedih nangis, makane aku diece cengeng kak."

P : "Padahal kan mereka yang ganggu kamu yaa.. terus kamu di sekolah pie?"

S : "Yaa gitu – gitu wae kak, nek disekolah ya belajar, main, ada PR, ulangan. Aku paling seneng pelajaran PKN oq kak soale gurune jarang ngasi'l PR, terus nek ulangan tu mesti gampang kak, jadi aku sering dapet 100."

P : "Wih pintar ik.. nilaimu di sekolah gimana ?"

S : "Bagus – bagus si kak, soale kan aku juga ada les nek di sekolah. Jadi nek pulang gitu ada les e gitu lah kak, jadi nek pas meh ulangan bisa ngerjake terus."

P : "Waa asik deh.. kalo kamu di sekolah berani ga sih ngajak ngomong duluan?"

S : "Berani kak, cuma ya seperlune aja kak, kalo nggak perlu – perlu banget ndak ngomong kak.."

P : "Kalo diajak ngomong sama temen kamu gimana?"

S : "Yaa mendengarkan kak, banyak temenku yang suka curhat sama aku oq kak, katane aku enak kalo diajak curhat, soale didengerke gitu tok."

P : "Wah bagus dong ya.. lha terus kalo misal kamu dapet omongan dari orang – orang di sekitarmu kayak 'jangan gini ya.. kamu mendingan gitu kayak si dia' gitu kamu pie?"

S : "Di iya in aja kak, males kalo dijawab nanti ngomonge gak selesai – selesai kak, kalo jawabe iya kan nanti ndak ngomong lagi."

P : "Hahahah dasarr.. lha nek misal nih kamu disuruh pindah ke sekolah baru atau mungkin pindah kelas baru..kamu gimana cara membaurnya?"

S : "Ngikuti aja kak, misal disuru apa ya dilakuke aja, nanti kan ada temen sendiri tiba – tiba kak, nek aku yang nyari temen sek males ah kak, biar nanti temen yang dateng wae kak.."

P : "Lha nek misal pergi – pergi gitu.. pergi main lah, kamu mesti ditemeni ibu apa gak?"

S : "Mesti ditemeni kak sama ibu, soale nek ndak ditemeni ibu, nanti temenku ngajak maine jauh – jauh kak, kalo ndak kelamaan maine kak."

P : "Berarti deket banget dong ya sama ibu?"

S : "Deket banget kak, kemana – mana aja aku aku mesti sama ibu oq kak, nek pas ibu ada arisan ya aku sendiri nek gak sama kakak ku.."

P : "Sekarang kakak mau tanya, misal kamu kepengen sesuatu atau kamu udah berjanji mau nglakuin sesuatu.. caranya gimana biar bisa omonganmu sama sing mbo lakuke sama?"

S : "Hmmm.. gimana ya kak, aku bingung iq kak, yaa berusaha sekuatnya sak bisa ku wae kak.."

P : "Nek ternyata terlalu susah pie?"

S : "Ya mungkin menyerah ya kak, tapi biasane aku disemangati ibu si kak, biar aku semangat, tapi yaa dibantu juga kak."

P : "Nek misale kamu kan mesti dah dikasi tau sama orang tua suatu hal.. itu bakalan mbok inget – inget terus apa gimana?"

S : "Ya mesti to kak.. orang tua kan pasti ngasi taune yang baik – baik.. kan juga tinggale sama orang tua kan kak, jadi ya harus nurut to kak."

P : "Lha nek kamu dipaksa sama temen – temenmu untuk nglawan orang tua, untuk nakal aja.. kamu pie?"

S : "Aku langsung ndak mau main sama mereka kak, terus kan pas main juga ada ibu to kak..ibu juga langsung bilang nek ndak boleh main sama mereka."

P : "Hahahaha keren kamu.. yaudah makasi banget buat waktunya kita bisa ngomong – ngomong."

S : "Iya sama – sama kak.. *snack* ku ojo lali kak."

P : "Iya iyaa hahahaha iniii."

S : "Hehehehe.. dadah kakak cantikk."

P : "Sampe ketemu lagiii yahhh.."

S : "Dadahhhhhh.."

#### 9. Identitas Subjek 9 :

Nama (Jenis Kelamin) :	N (L)
Kelas :	6 SD
Usia :	12 Tahun
Alamat :	Rusunawa Kaligawe Blok F Lantai 3 No 14

P : "Haiiiii.. woi udah lama ga ketemu kita."

N : "He e ik kak.. wes sui yaaaa..."

P : "Kene ngobrol – ngobrol mbe kakak.."

N : "Gelem gak yoooo hahahaah meh ngobrol apa to kak?"

P : "Kakak'e mau tanya, ini kamu sering gak sih ketemu sama temen – temenmu?"

N : "Mben jam malah ketemu kak, metu omah wae wes ketemu mbe S kak.."

P : "Atimu pie ketemu mereka?"

N : "Biasa wae kak, wong ya ketemu saben hari kak.. tangi turu wes ketemu, sekolah ketemu meneh, balik omah bareng, bosan malah kak."



P : "Iso ngono yaa..terus nek misale ni kamu dinakali sama temenmu, kamu bisa gak sih gak marah?"

N : "Bisa lah kak, tapi ya kadang aku ngomel – ngomel ke bunda si kak.. lha bunda ya gitu kak wong anake dinakali kok diem wae.."

P : "Bundaku yo ngono mbe aku og.. gimana kamu pas ngadepi masalah pas temenan?"

N : "Paling males kak nek jajanku dijalku kak, entek kak aku kebagiane sitik tok dadi nek ono sing njaluk to kak aku langsung mlayu wae kak.."

P : "Lha nek ning sekolah.. seneng gak sih sekolah sekarang dah mulai masuk lagi?"

N : "Aku paling seneng nek pelajaran bahasa Indonesia kak, gurune namani bu s, ki apikan banget kak, rak pernah aku diamuki kak padahal kadang PR ku rak tak garap.."

P : "Heh ngawur tapi.. yo digarap to PR'e, lha nilaimu terus pie nek rak garap PR?"

N : "Wah wes kak, paling wedi nek rapot sing ngambil bunda.. biasane nek pulang ki ya kak, HP ku disita, terus rak entuk dolan."

P : "Lhaiskee hahahaha lha nek ning sekolah kamu berani ngajak ngomong temen duluan?"

N : "Berani lah kak, Cuma nek nggak penting ya males kak.. nek butuh wae lah kak, gek aku ngomong sek.."

P : "Waktu diajak omong sama temenmu.. kamu ne pie?"

N : "Ya didengarkan to kak walaupun kadang aku ndak mudeng si kak koncoku ngomong tentang apa.."

P : "Olhaa pie to.. nek misale kamu nih ujug – ujug dinasehati gitu misale sama ibu – ibu di rusun ini.. kamu pie?"

N : "Aku ki seneng oq kak nek dinasehati, asal ojo mbe ngamuk – ngamuk kak.. kadang nek mbe ngamuk – ngamuk dadi males kak, kupinge panas kak, nek ngomong ki yo mbo pelan – pelan wae kan enak yo kak.."

P : "Hahahah tipikal ibu – ibu ya.. nek misal kamu kan wong e koyoke gampang gaul yo, terus kamu tiba – tiba disuruh ibu pindah sekolah baru.. itu kamu pie?"

N : "Berusaha kenalan sama temen baru sih kak.. soale aku butuh temen kak, nek apa – apa jadi enak, meneh nek kelompokan kak kan gampang langsung mbe temene gitu kak.."

P : "Ooo gitu.. nek kamu pergi main itu biasa kamu ditemeni pa gak to?"

N : "Lumayan sering kak, bunda nek aku main sering nemeni, soale sekalian rumpi mbe ibune S ki lho kak.. nek nggosip rak bar – bar sampe aku kesel kak nek nunggoni."

P : "Ya berarti kamu deket lah ya sama orang tua mu?"

N :”Yo cedak kak, nek lungo dikancani, sekolah diterke, nek balik dipetuk kak, tapi nek mbe bapak ndak begitu cedak si kak..”

P :”Misale nih, kamu pengen sesuatu.. itu kamu cara njadiin kenyataan pie?”

N :”Ya nek pengen jajan ya minta uang ke bunda aja to kak, kan gampang.. bunda ndak pernah ndak ngasih oq kak, kalo aku minta uang..”

P :”Haiyaa.. kok minta bunda sih, terus nek bunda ndak ngasih pie hayo?”

N :”Kalo bunda ndak ngasih si minta ke ayah kak, nanti kan ayah pasti langsung ngomong ke bunda buat mbelike aku mainan kak..”

P :”Lho kok gitu siih.. tapi kalo bunda dan ayah ngasi tau peraturan – peraturan gitu, kamu bakal nurut?”

N :”Iya kak, aku nurut sama bunda, kalo aku dikasi tau ya nurut kak ndak boleh ya ndak tak lakuke kak..”

P :”Pinter.. tenan yooo.. haha lha nek dipaksa mbe temen gimana?”

N :”Temen – temenku ki rak nggenah oq kak kadang – kadang.. dadi nek mbe mereka ya dolan wae, kadang mabar kak, tapi sisane yawes nde rumah wae kak..”

P :”Ngono.. yowiss makasih yooo udah ngobrol sama kakak, cah pinterr..”

N :”Iyo kak.. kok dah lama ndak ketok to?”

P :”He e lha wis sibuk kuliah oq kakak..”

N :”Ih sok sibuk oq kakak.. yawes smpe ketemu lagi kakkk..”

P :”Dadahhh.. mpe ketemuu..”

N :”Dah kak aku meh jajan sek yaaa”

P :”Kono jajan.. kakak jajakke sisan ya!”

#### 10. Identitas Subjek 10 :

Nama (Jenis Kelamin) :	D (P)
Kelas :	1 SD
Usia :	7 Tahun
Alamat :	Rusunawa Kaligawe Blok G Lantai 4 No 21

P :”Hai hiiii.. kamu lagi ngapain?”

D :”Hai kak.. lagi gak ngapa – ngapain kok tadi abis makan..”

P :”Kakak mau tanya – tanya sama kamu boleh?”

D :”Ya boleh to..tanya apa kak?”

P :”Kamu sering ketemu gak sih sama temen – temenmu?”



D : "Yaa.. lumayan sering kak, tapi biasanya kalo hari senin sampe jumat cuma main pas sore kak, soalnya siange disuru ibu ngerjake PR dulu, kalo PR e udah selesai baru boleh main kak."

P : "Hatimu rasanya gimana?"

D : "Seneng lah kak, soale dah capek belajar dari pagi sampe siang, terus kalo boleh main sama temen sorene kan asik to kak, mumet kok nek belajar terus."

P : "Nek misale nih.. kamu dinakali sama temen, kamu langsung marah?"

D : "Aku biasane diem oq kak, soale aku males kalo ribut – ribut.. yaa palingan nanti aku bilang aja kak sama ibu mbe bapak nek dah di rumah."

P : "Pinternyaa.. hahaha kecil – kecil tapi pinter ik, lha nek misal tetep diusili kamu pie?"

D : "Seringe diem sih kak tak cuekin aja, tapi nek misal dah jengkel banget ya kadang bisa langsung marah kak, nesu lah kak, apalagi nek dah sering di *bully* gitu."

P : "Di sekolah kamu gimana dong terus?"

D : "Lahh.. males kak.. denger kata sekolah wae mual'es'e kak, soale to kak gurune ki galak.. galak oq kak, lha wong aku cuma ngomong sitik wae langsung dimarahi kak."

P : "Lho kok gitu.. gak boleh males dong, nilaimu di sekolah terus pie?"

D : "Yang penting lulus KKM terus ndak remidi wae wes seneng kak, soale nek remidi nanti disuruh belajar lagi, males oq kak."

P : "Heii gak boleh maless.. terus kamu anaknya berani gak nyapa temenmu duluan?"

D : "Biasane emang aku yang nyapa temenku oq kak.. terus juga aku sing ngajak ngomong sek mesti kak, soale temenku ki banyakan main *mobile legend* kak, nek aku kan maine FF (*Free Fire*), jadi nek mereka main kan aku dicuekke kak jadi mesti aku sing ngomong sek."

P : "Pas diajak ngomong tentang itu semua kamu pie?"

D : "Lha nek temenku ngajak ngomong biasane tentang *mobile legend* kak, kan aku ya gak mudeng, wes nyoba main tapi gak seru oq kak.."

P : "Kakake maine malah pubg hahahaha terus misale kamu dionekke, 'heh ojo dolanan terus to' gitu kamu pie?"

D : "Biasa wae kak, soale aku nek abis diomongi yaa paling lupa oq kak, yaa paling ndengerkene ibu sama bapak kak, soale kan ketemu terus, jadi setiap hari yaa diomongi terus.."

P : "Nek misale kamu ada di kelas baru, apa disuruh pindah ke sekolah baru, terus kamune pie?"

D : "Kalo ke orang baru aku ya lumayan berani ngomong kak, cuma ya tergantung sih kak, kalo orange malesi gitu mukae ya nggak usah tak ajak ngomong kak, ketimbang jengkel."

P : "Hihi kakak juga gitu sih kadang.. lha nek main – main kamu sering ditemeni sama ibu bapak gak?"

D : "Enggak juga kak..eh hampir ndak pernah ditemeni malahan deng kak...Cuma yaa nek jauh gitu tetep dianterke sama ditunggu kak."

P : "Tapi kamu deket sama bapak ibu?"

D : "Deket banget to kak, orang apa – apa ya sama ibu, bapak kak tapi biasane kalo cerita lebih sering sama bapak si kak."

P : "Sama dong kaya kakak hahahaha terus misal nih kamu kepengen sesuatu, kamu lagi pengen apa sekarang?"

D : "Lagi pengen sepatu kak.. sepatuku wes elek og."

P : "Terus itu kamu gimana kalo pengen sesuatu?"

D : "Kalo aku pengen beli sepatu ya harus dibelike kak, kan aku juga ada tabungan sendiri.. jadine ndak usah pake uange ibu atau bapak tapi pake uangku sendiri."

P : "Wih pintar ik wes nabung harang.. lha nek tabunganmu rak cukup pie?"

D : "Kalo tabunganku ndak cukup ya nanti minta ditomboki sama bapak kak biasane, nek beline yang berguna ndak papa oq kak katane bapak."

P : "Iya bener.. lha nek kamu diomongi bapak ibu gitu, bakalan mbo dengerke tenan gak sih?"

D : "Wah ya nurut lah kak, nek gak nurut isa – isa aku ndak boleh beli apa – apa kak, ndak boleh nge *game*, ndak boleh main."

P : "Nek misale dipaksa sama temen untuk nakal – nakal, nglawan orang tua gimana?"

D : "Pulang kak main FF (*Free Fire*) wae, daripada nanti dimarahi Bapak to kak, nek main soale ndak dimarahi kak, asal di rumah."

P : "Hahahah anak pinterr.. terus nurut lho ya sama bapak ibu."

D : "Iya kakkk.. aku nurut sama bapak ibu, besok kakak kesini lagi nggak?"

P : "Enggak donggg.. kakak besok gak kesini..besok – besok lagi yaa."

D : "Yawis kakkk.. nanti main sini lagi tooo.."

P : "Iyaaa dadahhh.. kakak pergi dulu ya."

D : "Dadah kak.. kesini lagi yaa.."

P : "Iyaaa sana masukk.. dadaaahh."

## B. ORANG TUA

### 1. Identitas Subjek 1

Nama :	Ibu L
Nama Anak (Jenis Kelamin):	T (P)
Kelas :	2 SD
Usia :	39 tahun
Alamat :	Rusunawa Kaligawe Blok D Lantai 3 No 24

P : "Halo Ibu.. udah lama gak ketemu ya.."

Ibu L : "Halo Mbak.. he e ya dah lama ga keliatan disini."

P : "Iya oq bu.. kemarin sibuk kuliah dan urus kerjaan yang lain.."

Ibu L : "Oalah hahahaha ada perlu apa mbak?"

P : "Iyaa..jadi begini bu boleh saya minta waktu dan kesediannya sebentar untuk wawancara?"

Ibu L : "Monggo mbak.. boleh aja wong aku ya pas bisa ini."

P : "Jadi mau tanya nih bu.. sebenarnya seberapa sering T bertemu dengan teman atau tetangga nya sih?"

Ibu L : "Yo gak gitu sering mbak.. ning omah nonton tv senengane. Anakku rodok kuper mbak, kurang gaul gitu.."

P : "Hmm.. begitu ya, kalo perasaan anak anda gimana?"

Ibu L : "Ketika bertemu teman – temannya? Ya biasa aja hahaha... kadang males dia senengane gaul sama kakak-kakak e dan ibu bapake tok."

P : "Oooo gitu.. nah terus kalo ngalami masalah gitu misalnya bertengkar sama teman gitu?"

Ibu L : "Hmmm... gimana ya, gak begitu sih lha wong opo sitik nesu, stitik-sitik nesu.. nek wes nesu kadang nglempari barang."

P : "Ooo gitu sampe nglempari barang ya bu.. lha kalo reaksi dan respon anak ibu ketika menghadapi permasalahan?"

Ibu L :”Ngamok kak biasane.. ini permasalahanane koyok tengkar mbek temen ngono kan kak? Biasane wadul, lapor sama aku.. bu iki kancaku ngene, weng weng weng..”

P :”Kalo kehidupan sekolah T gimana bu?”

Ibu L :”Ya begitulah hahahahahaha...lha anake dong-dong an, nek ga dimarahi, ga disuruh biasane yo dolanan hape mbak kui lho aplikasi opo to sing njoget – njoget.. kuota ku tekan entek di nggo dolanan.”

P :”Kalo nilai – nilaine gimana bu?”

Ibu L :”Hahahaha... terbakar mbak mben rapotan isine dunga tok.. kayak matematika, inggris tu jemblok kak... tapi kayak bahasa Indonesia, ppkn tu mayan lah..”

P :”Kalo misal di sekolah gitu.. anak ibu berani gak sih memulai percakapan duluan? Ngajak ngomong temene duluan gitu.”

Ibu L :”Mmm.. koyoke ndak ya lha tipene malu – malu opo sitik ngumpet belakangku.. yah begitulah angel anake mbak.”

P :”Kalo sikap T lagi diajak ngomong temennya gitu gimana bu?”

Ibu L :”Malu – malu kak padahal dah besar ya.. matane kemana – mana.. badane ya gitu lah, sulit ngomonge..”

P :”Kalo si T misal nih diomongin temennya tentang penampilannya atau di kritik soal dirinya gitu bu.. atau dikoreksi sama gurunya.. itu dia gimana?”

Ibu L :”Ya biasanya kritik misal rambutmu awul – awulan.. ya dibenerke.. anakke tapi gitu biasane lari ke rumah kadang mutung.”

P :”Dan gimana cara anak ibu beradaptasi di lingkungan baru?”

Ibu L :”Sulit kak.. susah banget soalnya ya itu tadi masih apa-apa ibu e.. saya juga bingung ya gimana – gimananya tapi”

P :”Apakah anak ibu harus selalu ditemani ketika sedang bepergian atau bermain?”

Ibu L :”He e kak.. slalu hahaha wes koyok perangko mbek kertas, kantil ibu e lunga ndi, melu.. begitulah kak anak saya..”

P :”Jadi ibu deket banget ya sama T..”

Ibu L :”Ya deket banget.. soalnya masih bergantung banget sama saya, Cuma ya gimana ya.. deket sih dibilang deket ya deket..”

P :”Bu.. gimana sih cara T mewujudkan sesuatu hal yang dia putuskan? Misalnya nih dia memutuskan mau dapet nilai 100 di pelajaran Matematika.. itu gimana dianya?”

Ibu L :”Ya dia sih anaknya mau berusaha ya.. orangnya gigih kerja keras gitu lho kak.. Tapi nyerah, kalo udah gak bisa ngrengkek ke bapak ibu.”

P :”Nah terus respon T gimana kalau ternyata sesuatu yang dia putuskan itu terlalu sulit ?”

Ibu L :”Nah dia tuh sebenarnya sering bilang, buk aku kudu isa tapi tapi kalo udah gak bisa mesti langsung minta tolong orangtua ya gitu kak belum mandiri dia itu..”

P :”Tapi T itu tipe anaknya memegang teguh prinsip yang diajarkan oleh ibu dan bapak saat bermain atau bertemu dengan teman – temannya ?”

Ibu L :”Lumayan lah, kadang merge ana geleme sih dijajake ngono biasa cah cilik jenenge bocah.”

P :”Gimana menurut T jika prinsip yang dianut berlawanan dengan teman – teman saat bermain atau bertemu? Jadi misal T diajaki yang ga bener gitu bu sama temen – temennya saat bermain?”

Ibu L :”Saya bersyukur sih dia gak ikut – ikutan yang jelek mengingat ya kalo dia ikut – ikutan saya marahi dan hokum ya kak.. ya begitulah.”

P :”Wah terima kasih ya bu sekali lagi untuk waktu dan kesediaannya, sampe ketemu lagi bu..”

Ibu L :”Sama – sama kak.. seneng juga bisa ketemu kakak lagi heheheh.”

## 2. Identitas Subjek 2

Nama :	Ibu Y
Nama Anak (Jenis Kelamin):	R (P)
Kelas :	4 SD
Usia :	38 tahun
Alamat :	Rusunawa Kaligawe Blok E Lantai 4 No 14

P :”Ibu.. haloo hihhi”

Ibu Y :”Halo.. kakk, gimana kak ?”

P :”Hehehe boleh minta waktunya bu untuk wawancara.. ditanya, ngobrol gitu bu hehehe boleh ga bu?”

Ibu Y :”Boleh kak..dimana kak?”

P :”Disini aja gak papa bu.. gak papa kok.”

Ibu Y :”Mau tanya apa kak tadi?”

P :”Nah jadi ini saya mau tanya sebenarnya seberapa sering sih si R bertemu dengan teman atau tetangganya?”

Ibu Y :”Setiap hari.. sekolahnya *online* jadi sering main gitu kak.”

P :”Terus perasaan anak ibu gimana ?”

Ibu Y :”Seneng sih kalo main sama – sama atau nek ndak nge-*game* sama-sama gitu..”

P :”Kalo pas main sama temen-temen gitu apakah anak ibu dapat mengendalikan emosi waktu ngadepin masalah gitu?”

Ibu Y :”Ya dia cenderung diam.. ngga marah – marah sih.”

P :”Gimana sikap R pas diajak ngomong sama temennya?”

Ibu Y :”Kalo dengan yang dia kenal, dia nggak malu-malu, suka bermain ngobrol bersama gitu sih..”

P :”Ooo gitu ya.. nah gimana reaksi R pas dapat kritik atau koreksi dari orang – orang sekitar gitu?”

Ibu Y :”Diam sih.. tapi kalau saya/bapaknya yang marahi, dia nangis.. tapi kalau orang lain sih nggak digubris biasanya.”

P :”Baik bu..nah terus kalo di lingkungan baru gitu gimana sih cara R menyesuaikan diri di lingkungan baru?”

Ibu Y :”Biasanya saya/bapaknya memperkenalkan dulu, mendampingi kalau sudah nyaman baru bisa ditinggal..”

P :”Wah..lha terus kalo main bareng temen-temen atau lagi pergi.. biasa ditemenin sama bapak/ibu ga?”

Ibu Y :”Kadang kalau pas saya bisa sih.. saya sekalian temani kumpul bareng sama ibu-ibu laine..kadang minta ditemani dulu abis itu baru tak tinggal.”

P :”Jadi ibu sama R deket banget dong ya..”

Ibu Y :”Ya biasa aja ya.. tapi dia selalu nurut dan sopan sih sama orang tua..”

P :”Nah terus gimana si cara R mewujudkan sesuatu yang dia sendiri putuskan?”

Ibu Y :”Dia coba atau berusaha dulu.. Kalau nggak terwujud ya biasanya nggak dilanjut / marah sendiri gitu.”

P :”Wah keren-keren.. nah terus ternyata kalo reaksi dan respon R kalo misal sesuatu yang diputusan ternyata terlalu sulit?”

Ibu Y :”Marah sendiri terus minta buat orang tua yang wujudin gitu..kalo saya/bapaknya nggak wujudin ya malah tambah marah.”

P :”Walah.. ujung nya minta ditolongi sama orang tua gitu ya.. nah itu si R apakah memegang teguh prinsip yang diajarkan sama orang tuanya gak sih?”

Ibu Y :”Kadang iya.. kadang enggak, saya ajari buat rajin tapi kenyataannya malah tambah malas.”

P :”Lahh.. gimana sih, terus gimana tanggapan ibu sebagai orang tua jika prinsip yang dianut berbeda dengan teman – teman pas main bareng gitu?”

Ibu Y :”Pernah itu diajakin nyuri sama temennya, dia lakuin karena kalo nggak ikut dijauhin temennya.. padahal udah saya britau nggak boleh nyuri.”



P : "Lho terus gimana bu?"

Ibu Y : "Ya untungnya waktu itu gak jadi nyuri.. saya takut malah panjang kalo beneran nyuri."

P : "Wah syukurlah.. bu, makasih banyak ya untuk waktunya hari ini."

Ibu Y : "Sama – sama kak.. makasih juga udah dateng kesini."

P : "Dadah bu.. sampe ketemu lagi ya bu besok – besok ya."

### 3. Identitas Subjek 3

Nama :	Bu E
Nama Anak (Jenis Kelamin):	K (P)
Kelas :	4 SD
Usia :	47 Tahun
Alamat :	Rusunawa Kaligawe Blok G Lantai 2 No 24

P : "Halo bu selamat siang.. boleh saya ngobrol bentar hehehe?"

Ibu E : "Halo mbak kok dah lama gak kelihatan.. boleh mbak mau tanya apa?"

P : "Anak ibu sering gak sih ketemu sama temen atau tetangganya ?"

Ibu E : "Mbak anak saya main terus.. sering gak di rumah, dia main di luar sama tetangga – tetangga terus.."

P : "Terus hatinya dia gimana kalo ketemu sama temen, tetangga gitu?"

Ibu E : "Wah tu seneng banget mbak.. dia juga sering cerita dia habis ngapain sama teman – temannya."

P : "Nek dia emosi gitu.. tipenya langsung ngeluapin apa bisa ngendalike gitu bu?"

Ibu E : "Ya kalau itu tergantung permasalahannya.. tapi ya lumayan sulit mengendalikannya karena kalau dinakali temen kadang lapor dan kadang nek yang nakali sohibnya ya dia diem aja sih."

P : "Cara dia mengatasi suatu permasalahan kayak misal pas ada sing nakali anaknya ibu.. itu dia gimana?"

Ibu E : "Ya itu mbak kadang marah, kadang ndak, ndak tentu sih.. soalnya kan tergantung dia hari itu kalo *good mood* ya gak papa tapi pas *bad mood* ya udah kadang marah."

P : "Nek di sekolah, anak'e ibu gimana?"

Ibu E : "Kalo di sekolah jarang merhatiin guru, tapi dia rajin belajar. Bisa ngikutin pelajaran."



P : "Wah pintar juga ya bu.. nilai – nilainya gimana di sekolah?"

Ibu E : "Lumayan bagus.. bisa kerjain PR sendiri."

P : "Kalo anak ibu.. tipenya berani gak sih ngajak ngomong orang duluan?"

Ibu E : "Berani mbak, dia punya teman banyak karena suka ngobrol."

P : "Enak juga yaaa..dia kalo diajak bicara sama temennya, sikapnya gimana bu?"

Ibu E : "Senang dan suka ngobrol.."

P : "Lha kalo misal dikasi koreksi apa kritik gitu dari temen atau misal tetangga gitu gimana bu?"

Ibu E : "Biasanya diem lalu nesu sendiri.."

P : "Kalo untuk beradaptasi di lingkungan baru?"

Ibu E : "Bisa beradaptasi dengan baik."

P : "Kalo pas main gitu bu.. ibu sering nemenin dia gak sih?"

Ibu E : "Ngga mau.. lebih suka bergaul sendiri."

P : "Tapi deket kan sama ibu?"

Ibu E : "Dekat.. dia suka cerita – cerita."

P : "Asik dong ya bu.. kalo misal dia pengen sesuatu nih, itu dia cara ngewujudinnya gimana bu?"

Ibu E : "Cukup berusaha.. dia mau mencoba dulu."

P : "Hmmm.. kalo misal ternyata yang dia mau itu terlalu sulit gitu gimana bu?"

Ibu E : "Menyerah si.. tapi kadang ya udah dia terima aja. Sekalipun agak nesu."

P : "Nerimonan gitu ya anake.. kalo dia tipenya akan pegang bener omongan dari ibu apa gimana?"

Ibu E : "Iya.. saya ajarkan supaya dia selalu patuh dan nurut dengan yang saya ajarkan."

P : "Gitu dia nurut ya bu.. dan dia kalo misal dipaksa sama temen – temennya itu gimana bu?"

Ibu E : "Dia ngga gampang terpengaruh anak – anak lainnya."

P : "Syukurlah ya bu.. maaf ya bu kalo ganggu waktu ibu, ini bu saya beri *snack* nya.."

Ibu E : "Iya kak sama – sama kak.. makasih buat *snack* nya kak.."

P : "Terima kasih banyak bu.."

#### 4. Identitas Subjek 4

Nama :	Bu W
--------	------

Nama Anak (Jenis Kelamin):	G (P)
Kelas :	2 SD
Usia :	35 Tahun
Alamat :	Rusunawa Kaligawe Blok E Lantai 5 No 13

P : "Ibuuu.. udah lama ga ketemu!"

Ibu W : "Halo kak.. he eh wes sui banget gak ketemu kak. Ada perlu apa kak?"

P : "Mau ngobrol bentar soal G, bu.."

Ibu W : "Mau tanya apa kak?"

P : "Mau tanya nih bu.. sering gak sih anak ibu ketemu dengan teman dan tetangga?"

Ibu W : "Ya sering..setiap hari, main bareng temen – temen..dan terus mereka saling cerita gitu – gitu."

P : "Dia gimana pas ketemu sama temen dan tetangganya gitu?"

Ibu W : "Ya senang karena main, gak kesepian di rumah karna anak saya udah nikah dan kerja jadi anak saya di rumah ga ada temen mainnya mbak.."

P : "Anak ibu kalo misal ngalami suatu masalah gitu.. dia langsung marah apa gimana bu?"

Ibu W : "Yo kadang – kadang.. kadang yo marah, nek ngamok, ngomel – ngomel, ngadu ke saya 'iki lho bu mas e, kancaku ngene ngene ngene' gitu mbak."

P : "Kalo apa ya reaksinya gitu dan respon anak ibu hadapi masalah gimana?"

Ibu W : "Yo sedih.. cuma sedihe ndak lama. Dihibur bentar yo ilang.. anakku modele nek ngadepi masalah ngomong ke aku, minta tolong aku nyelesaike."

P : "Kalo di sekolah gimana dia bu?"

Ibu W : "Waktunya sekolah ya sekolah.. dia baik – baik sih, gurune ga ada laporan anakke nakal di sekolah dia ndengerke gurune, mbek kancane yo apik – apik dan gak neko – neko lah intine."

P : "Wah syukurlah.. nilaine gimana bu?"

Ibu W : "Nilaine yo lumayan bagus lah.. soal pelajaran nilaine bagus 100, 80, aku rak sekolah kok kak, bersyukur anakku entuk sak mene."

P : "Wahhh bagus juga ya bu.. kalo misal soal ngajak ngomong duluan.. anak ibu tuh berani gak sih ngajak ngomong orang duluan?"

Ibu W : "Yo kadang – kadang.. ya kalo pas mau ya ngajak ngomong duluan, nek dong ndakmau yo wis gak ngajak ngomong mbak, ngono.."

P : "Nek sikapnya anak ibu pas diajak ngomong orang gimana bu?"

Ibu W : "Sikape ya dia ngeliat dan ndengarke yang ngomong. Anakku tapi sok dong nek dijak omong isin – isin mbak, ngumpet di belakangku."

P : "Gitu ya bu.. kalo misal dia dapet koreksi dari orang sekitarnya itu gimana?"

Ibu W : "Yo biarin to ndakpapa to.. anakku masa bodo gak peduli.. lha dia senangnya itu ya di amah cuek aja, EGP katanya hahahahaha."

P : "Hahahaha enak ya kayake bu ga kepikiran gitu ya.. kalo misal di lingkungan baru itu dia gimana?"

Ibu W : "Ya awale malu – malu banget meneng tok tapi bar kui yo mbaur mbek temen – temene."

P : "Kalo misal main gitu berarti sering ditemenin ibu ya?"

Ibu W : "Lumayan lah tapi sering yo sendiri gitu.. istilahe ya sok pengene dia mau sendiri ya tak jarke tapi nek pengen ditemeni pas aku iso yo tak kancani mbak."

P : "Hmm gitu ya bu.. berarti dia deket banget yah sama ibu?"

Ibu W : "Ya karna dia anak terakhir, jadi paling deket karna banyak di rumah.. deket sama ayah ibu juga sering cerita – cerita. Kalo anakku sering cerita sama bapake soale ibu e wes akeh gaweane. Nek beli jajan yo ingete orang tua, sayng sama ayah ibune."

P : "Dia itu tipe anaknya kalo misal kepengen sesuatu gitu bu.. caranya gimana untuk wujudin yang dia mau bu?"

Ibu W : "Ya dia sih berusaha untuk dapetin apa yang dia mau. Pernah tuh suatu hari pengen dapet nilai 100, ya dia belajar keras dan nanyak – nanyak kakak'e dan ya beneran kejadian, dia dapet nilai 100 tapi dia harus tekadnya besar, nek tekadnya kecil biasane aras-arasen mbak."

P : "Wah kerennn.. kalo misal ternyata yang dia mau lakukan atau kepengenannya itu terlalu susah itu gimana bu?"

Ibu W : "Dia sih yang penting berusaha..saya juga agak maksa dia tapi kalo udah kesulitan ya menyerah lha wong gak iso dan ternyata sulit banget."

P : "Tapi setidaknya dia mau berusaha ya bu.. kalo misal dia tuh tipe anaknya megang teguh prinsip yang ibu ajarin ke dia gak sih?"

Ibu W : "Lumayan sih.. ndak mesti. Kadang ya ndak ikut – ikutan, kadang ikut – ikutan dan kalo biasa udah keseret yang jelek – jelek sama temennya yo tak amuki."

P : "Lha nek misal diajak sing nakal – nakal sama temene gitu gimana ya bu?"

Ibu W : "Dia untungnya alhamdulillah tetep nurut.. cuman ya kadang nek pas lupa ikut – ikutan cuma insya Allah kebanyakan kali kalo dia ada di lingkungan yang kaya gitu biasanya menjauh.."

P : "Syukurlah ya bu.. wah bu terima kasih banyak ya sudah mau diajak ngobrol."

Ibu W : "Iya mbak sama – sama.. aku malah jadi ada temen curhat."

P : "Hahahaha saya juga nih seneng denger ibu cerita – cerita."

Ibu W : "Iya mbak sampe ketemu lagi besok – besok ya.."

P :”Iya buu.. sampe ketemu ya bu.”

#### 5. Identitas Subjek 5

Nama :	Bu L
Nama Anak (Jenis Kelamin):	J (P)
Kelas :	4 SD
Usia :	40 Tahun
Alamat :	Rusunawa Kaligawe Blok E Lantai 3 No 10

P :”Halo bu.. permisii, apakah benar ini ibu L?”

Ibu L :”Halo mbak.. iya bener mbak ada perlu apa ya?”

P :”Iya bu kebetulan saya mau ngobrol bentar soal anaknya.”

Ibu L :”Boleh – boleh mbak.. anak saya memangnya kenapa mbak?”

P :”Iya bu kebetulan saya tadi habis ngobrol – ngobrol sama anaknya.. sekarang saya mau ngobrol sebentar sama ibu.. hehehe apakah boleh bu?”

Ibu L :”Oh yaa monggo mbak.. mau tanya apa nggih?”

P :”Mau tanya bu.. J itu sering gak sih ketemu sama temen – temennya?”

Ibu L :”Lumayan sering sih mbak.. mesti bar lungo sekolah, mainan sama temen – temen’e. Tapi yo kadang – kadang seneng main dewan. Dia suka nge *game* ki lho mbak.. jadi dolanan dewe.”

P :”Ooo gitu ya bu.. dia kalo ketemu temen – temennya gimana bu?”

Ibu L :”Yaa seneng.. tapi lebih seneng nek nge *game* sendiri di kamar.”

P :”Kalo soal mengendalikan emosi.. dia bisa gak ya bu misal pas ngalami masalah gitu?”

Ibu L :”Hmmm.. ya gimana ya mbak, masih belum terlalu bisa.”

P :”Padahal udah besar ya bu.. reaksi sama responnya waktu dia ngalami masalah misal pas dinakali temennya gitu gimana bu?”

Ibu L :”Tergantung mbak.. kalo misale anakku dinakali mbe temen’e ya deen ngamuk, marah.. pernah mbak, deen mukul temen’e sampe temen’e nangis gara – gara mainan’e anakku diambil.”

P :”Kalo sekolahnya dia itu gimana bu?”

Ibu L : "Ya, nek sekolah dia ga terlalu merhatike gurune. Seringe dolanan dewe."

P : "Bagaimana dengan nilai – nilainya bu?"

Ibu L : "Kurang bagus mbak, soale rak tau ndengerke gurune."

P : "Lahh.. hahaha kalo misal ketemu orang gitu atau misal temennya gitu.. dia berani gak bu ngajak ngomong duluan?"

Ibu L : "Kalau belum kenal, sering'e ga brani sih mbak. Dia kayak malu – malu gitu lho.. makane lebih seneng nek dolanan *game* dewean di kamar."

P : "Sikap J kalo diajak ngomong sama orang gitu gimana bu?"

Ibu L : "Kalau sudah kenal, dia mau – mau aja diajak ngomong."

P : "Ooo gitu ya bu.. kalo misalnya nih bu dia dinasehati atau dikasi kritik sama orang sekitar gitu gimana ya bu?"

Ibu L : "Meneng wae mbakk.. Iha wong kadang saya yang marahin aja, dia diam.. apalagi orang lain.. tapi diamnya itu, dia ga paham maksud saya mbak.."

P : "Kalo beradaptasi dengan lingkungan baru.. itu dia bisa bu?"

Ibu L : "Biasane sih kalo misal dia mau kenalan sama teman, saya yang ajak dia, temani dia.. soale kadang nek tak tinggal, nangis oq mbak.."

P : "Kalo pergi main gitu, ibu sering nemenin gak sih?"

Ibu L : "Ya kadang – kadang sih mbak.. Biasane saya titipin dia ke tetangga saya kalau pas saya kerja.. tapi dia selalu nunggu di rumah tetangga sampai saya pulang kerja.. jarang keluar – keluar rumah kalo saya ga di tempat."

P : "Ibu sama J itu deket banget apa gimana bu?"

Ibu L : "Lumayan dekat.. tapi ga yang deket banget.. meskipun saya nemeni ke sekolah cuma ya gak deket banget."

P : "Untuk dia mewujudkan sesuatu itu biasa usahanya apa bu?"

Ibu L : "Minta tolong sama saya biasanya..tapi kalo isa dewe, ya dia coba dewe dulu."

P : "Bagus lah ya setidaknya dia mau coba sendiri ya bu.. kalo misal ternyata gak berhasil karna terlalu susah itu gimana bu?"

Ibu L : "Kadang jengkel, ngamuk.. trus minta tolong saya kalau udah marah – marah atau jengkel."

P : "Nek dia udah dikasi tau sama ibu gitu.. J bener – bener pegang omongan dari ibu atau gimana?"

Ibu L : "Kadang – kadang sih mbak..sering – sering'e tapi nek sama temen – temen'e ya ngikuti apa yang temen'e lakuke."

P : "Waduhh.. Iha nek diajaki ne gak bener gitu pie bu?"

Ibu L :”Waktu itu pernah mbak, ada temen’e sing ngajaki buat ambil mainan temen’e. Jadi ngrebut mainan temen’e ki lho mbak.. lha anakku malah melu – melu ngambil mainan temen’e padahal wes tak omongi nek dolanan mbe konco ki sing apik.”

P :”Waduh harus dikasi tau lagi ya bu..”

Ibu L :”Hehhee iya oq mbaa.. gimana gitu ya kalo ga dikasi tau lagi.”

P :”Iya bu.. oh iya bu terima kasih ya sudah mau ngobrol sama saya.”

Ibu L :”Iyaa sama – sama kak.. makasih udah ngobrol – ngobrol hehehe.”

P :”Sama – sama ibu..”

#### 6. Identitas Subjek 6

Nama :	Bu I
Nama Anak (Jenis Kelamin):	B (L)
Kelas :	1 SD
Usia :	37 Tahun
Alamat :	Rusunawa Kaligawe Blok C Lantai 3 No 13B

P :”Halo ibuuu.. mau ngobrol sebentar boleh gak nih bu?”

Ibu I :”Eh kakak.. boleh lah, sek ya kak tak matiin kompor bentar.”

P :”Iya bu gak papaa..saya tunggu disini ya bu.”

Ibu I :”Udah kak.. mau ngobrol apa kak?”

P :”Iya bu.. saya mau ngobrol soal B, itu dia sering gak sih bu ketemu sama temen – temennya?”

Ibu I :”Setiap hari pasti main sama tetangga si kak, soale ya temene setiap hari kan itu, satu sekolah juga, jadi mainnya selalu bareng.”

P :”Rasanya hatinya gimana nih bu ketemu temen – temennya?”

Ibu I :”Ya seneng kak, sampe nek maghrib di suruh pulang angel kak, dolan terus.”

P :”Saking senenge ya bu.. kalo soal mengendalikan emosi, B itu bisa gak sih bu?”

Ibu I :”Kurang bisa mengendalikan kak, nek udah emosi, keinginane ndak kesampean, wah ngamuk kak.”

P :”Waduh.. lha nek misal reaksi dan responnya saat hadapi masalah ya ngamuk gitu?”

Ibu I :”Ya itu tadi kak ngamuk, nek parah kadung sampe ndak mau makan kak, mantengi HP terus.”

P :”Walahh.. lha terus nek di sekolah pie bu?”



Ibu I :”B tu di sekolah pinter oq kak, nilaine bagus, cuma kalo rapotan gurune selalu bilang kalo B anake aktif banget alias cerewet kak..temene ya banyak di sekolah soale bocah’e pinter omong.”

P :”Lha nilai – nilaine di sekolah pie bu?”

Ibu I :”Nilaine bagus terus oq kak..walaupun B punya cara belajar’e dewe, sak karepe sing penting nilaine apik lah kak.. Tapi nek ga disuru belajar yo gak belajar kak, jadine ibu’e harus ngopyaki ben anak’e belajar.”

P :”Wahh.. enak ik hahaha kalo B apakah berani ngajak ngomong orang baru duluan bu?”

Ibu I :”Berani banget kak, orang ndak kenal wae kadang diajak ngomong mbe deen kak..Anak’e gak ono wedine ak, oo wae dijajal.”

P :”Nek diajak ngomong gitu sikape B pie ya bu?”

Ibu I :”Seringe deen sing ngomong kak, temene jarang ada sing cerewet kaya deen. Kalo temene cerita gitu ya kak malah jadi deen balik cerita kak.”

P :”Asik ya bu anaknya hahaha lha kalo misal dia suatu hari gitu dinasehati sama tetangga atau sama temene gitu.. apa mungkin bahkan sama ibu sendiri, B gimana bu?”

Ibu I :”Nek itu, B anake agak susah kak, nek dia ndak sreg gitu ya kak sama orang’e dia gak mau dengerke kak.. ibu’e wae ki lho kak nek ngomongi angel’e kak..”

P :”Lah dalah.. nek misale untuk beradaptasi di lingkungan baru itu B gimana bu?”

Ibu I :”Tergantung temen’e sih kak, nek cocok deen cepet kak.. tapi nek ndak cocok deen diem wae kak, ya walaupun kadang tetep ngajak ngomong tapi seperlune tok kak.”

P :”Tapi B sering ditemeni ya bu nek main?”

Ibu I :”Jarang kak, hampir ndak pernah, kecuali nek maine jauh nah itu ditemeni kak.. cuma nek deket – deket tok ya pergi dewe.”

P :”Oooo gitu ya bu.. terus seberapa deket ibu sama B?”

Ibu I :”Ya lumayan deket lah kak sama saya, cuma kalo pas sama bapak ndak terlalu, soale kan suami saya sering pulang malem kalo kerja.”

P :”Jadi ndak ketemu gitu ya bu sama B seringnya karena pulang malem.. kalo B itu tipe anaknya kalo pengen sesuatu itu gimana bu?”

Ibu I :”B anake tu ndak yang nek mau harus dapet gitu lho kak.. nek misal susah ya kak, atau dia ndak dapet – dapet mesti langsung ganti pilihan gitu kak, nek ndak nanti’e ngomong’e ndak pengen lagi.”

P :”Hmmm pinter juga yaa..kalo misal ternyata yang dia mau terlalu sulit sehingga kayak mustahil gitu bu.. itu B reaksinya gimana?”

Ibu I :”Nah itu kak langsung nyerah gitu lah kak intine, dia bukan sing maksa gitu kak, apalagi nek susah mesti babubabu wae ya angel kak.”



P : "Nek tipene B gitu kalo diomongi sama ibu, apakah beneran dipegang, didengerke gitu bu?"

Ibu I : "Ndableg kak, nek temen'e ngomong apa luwih nurut dari ibu'e, tapi ya nek bahaya – bahaya deen ya ndak ikut – ikut kak, tau batasan lah kak."

P : "Untungnye tau batasan ya bu..kalo misal dipaksa sama temennya yang enggak – enggak gitu gimana ya bu?"

Ibu I : "Kadang B bisa bijak gitu lho kak, tapi kadang ya ngikut koncone kak, sebener'e dia masih labil lah kak kadang nurut kadang ndableg."

P : "Semogaaa ya bu semakin kesini B makin nurut gak nakal lagi ya bu ya.."

Ibu I : "Iya aminn kak insya Allah kak.."

P : "Bu makasih banyak ya dah mau diajak ngobrol.."

Ibu I : "Sama – sama kakk.."

P : "Saya pamit dulu ya bu..terima kasih ibu"

Ibu I : "Iya kak aku masuk dulu ya kak.."

## 7. Identitas Subjek 7

Nama :	Pak A
Nama Anak (Jenis Kelamin):	A (L)
Kelas :	3 SD
Usia :	47 Tahun
Alamat :	Rusunawa Kaligawe Blok A Lantai 3 No 5B

P : "Halo bapak.. pak, boleh ngobrol sebentar soal A ?"

Pak A : "Oh ya mbak monggo pinarak.."

P : "Nggih pak.."

Pak A : "Gimana mbak A? Mbak mau tanya apa?"

P : "Iya pak mau tanya.. A sering gak sih ketemu sama temen – temene?"

Pak A : "Lumayan mbak tapi ya ga sampe yang sering banget soalnya kan udah masuk sekolah juga jadi ya gitu.."

P : "Perasaannya gimana pas ketemu temen – temennya?"

Pak A : "Seneng to ketemu temene tapi ya gak jarang pulang nangis wadul sama saya."

P : "Dinakali temen – temennya ya.. lah kalo gitu dia apakah bisa kendalikan emosi saat dinakali sama temen – temennya?"

Pak A : "Gak hahaha langsung marah oq.. nek marah biasa mukuli kursi, pernah mukuli tembok tergantung semarah apa."

P : "Gitu ya pak.. dan gimana sih caranya dia hadapi suatu masalah?"

Pak A : "Biasa yo ngamuk itu tadi tapi kadang diem aja, kadang nangis teriak – teriak sambil nendang tergantung oq mbak. Tapi ya wadul saya, seringnya minta saya yang selesaikan."

P : "Kalo sekolahnya A sekarang ini gimana pak?"

Pak A : "Gak gitu tertarik sebenarnya, dia sama sekolah anake males – malesan.. soalnya kadang di sekolah ya diejek temen – temennya gitu jadi ya kadang males kadang rajin."

P : "Nek nilai – nilaine pak?"

Pak A : "Gak bagus mbak.. kemarin baru aja ulangan dapet nilai jelek gatau berapa cuma saya belum lihat."

P : "Tapi di sekolahan atau dimanapun A berani ngajak ngomong temennya duluan?"

Pak A : "Berani kak, A anake lumayan berani tapi ya itu dong – dong an, *mood mood* an kadang berani kadang malu tapi lebih sering malunya mbak."

P : "Pas diajak ngomong, itu dia gimana sih pak sikapnya?"

Pak A : "Dia itu anaknya karna kadang saking pemalunya kalo ngomong ga natap mata, badane ngglendot – ngglendot sama bapake kadang isa sampe gitu mbak, aku yo gak paham."

P : "Oalahh.. lha kalo A tu nek dikasi nasehat atau koreksi dari orang sekitar itu gimana pak?"

Pak A : "Bodoamat, ndak peduli dia mbak, sak karepe dewe bocahe, deknen geleme piye yo wis kui sing dilakuke.. aku yo mumet kadang mbak mbe A."

P : "Nek A itu adaptasi di lingkungan baru.. itu dia bisa kah?"

Pak A : "Kalau kapanhari itu, A kan masuk sekolah, saya sempat lihat ya dia diem – diem aja.. tapi aku liatnya mungkin dia nunggu diajak ngomong dulu. Anaknya kadang itu rodok isinan mbak.."

P : "Ooo gitu.. he'e ya pak rodok isinan gitu ya. Kalo pas main berarti ditemenin terus sama bapak dong?"

Pak A : "Ndak selalu mbak.. nek anake minta baru ditemeni nek ndak yo biasa main – main sendiri sama temennya."

P : "Bapak apakah dekat sama A?"

Pak A : "Ya deket mbak hahaha karna saya banyak di rumah jadi ya lebih sering sam A, kalo ibunya kan yo kerja gitu."

P :”Lha nek soal mewujudkan yang dia pengen.. atau putuskan misalnya dia memutuskan mau sesuatu atau mencapai suatu hal itu dia gimana ya pak caranya?”

Pak A :”Nah soal ini mbak.. saya ya bingung dia itu modelnya awalnya mungkin usaha, bekerja keras gitu ya tapi kok nek angel sitik kok langsung manggil saya katane enak sama bapak.. cuman ya ini pelan – pelan saya latih mbak.”

P :”Bagus – bagus pak.. lha kalo ternyata nih pak yang dia inginkan itu terlalu sulit, gimana?”

Pak A :”Mesti dia ngomongnya ‘manggil bapak aja’ gitu ndak mbak?.. ah wes tak duga mesti ngomonge gitu.. sama tetangga – tetangga, temen – temen ya ngomonge gitu terus wes tak lokke pirang – pirang tetep wae ngono.”

P :”Hahaha iya pak.. Cuma kalo A dikasi tau sama bapak suatu hal gitu ‘kamu jangan gini jangan gitu’ itu dia bener – bener nurut dan megang prinsip itu gak pak?”

Pak A :”Lumayan mbak.. selama itu yang jelek – jelek kaya nyolong, tawuran, main petasan, dia gak berani.. saya nglarang mbak soalnya dulu pernah ada anak kena petasan kebakar matanya.. cuman kalo soal beli mainan mobil, kan dolan – dolanan sing temen’e punya biasa dia minta.. takut diejek nanti kak karna kudet.”

P :”Biasa ya pak anak – anak.. lha nek temen – temene nakal gitu dia melok – melok ndak pak? Nek dipaksa sama temene pie pak?”

Pak A :”Biasane sih pulang rumah langsung mbak.. gitu deknen wedi sih biasane. Deknen isin sakjane bedo mbek kancane tapi yo meh pie, luwih wedi mbek aku ketoke hahahahaha ya itu sing aku bersyukur mbak, anakku rak melu – melu sing elek – elek.”

P :”Wah syukurlah ya pak.. baik pak, sebelumnya saya terima kasih banyak ya.”

Pak A :”Nggihh.. sama – sama mbak.”

P :”Saya pamit dulu ya pak..”

#### 8. Identitas Subjek 8

Nama :	Ibu F
Nama Anak (Jenis Kelamin):	S (P)
Kelas :	6 SD
Usia :	49 Tahun
Alamat :	Rusunawa Kaligawe Blok A Lantai 4 No 10A

P :”Halo ibu.. yaampun bu jauh banget yak e rumah ibu.”

Ibu F :”Hahahaha nopo kak nggoleki aku?”

P :”He’eh oq bu.. mau ngobrol bentar soal F bu..”

Ibu F : "Ah pas banget mbak aku meh curhat juga mbak.."

P : "Nggih bu.. saya mau tanya nih bu, seberapa sering sih bu S ketemu sama temen – temennya?"

Ibu F : "Ya sering to kak lha wong depan rumahku dibuat main anak – anak.."

P : "Ooo gitu.. lha perasaan S gimana pas ketemu sama temen – temennya?"

Ibu F : "Seneng banget."

P : "Wah asik yaa.. kalo S itu bisa kendalikan emosi gak?"

Ibu F : "Ndak bisa, slalu emosi."

P : "Nek untuk mengatasi suatu permasalahan, itu dia gimana bu?"

Ibu F : "Dia budreg sendiri, ndak bisa ngatasi sendiri, harus lari ke orangtua umpamane temene nakali mesti opo – opo ibu'e, sitik – sitik lapor ibu, lapor ibu terus."

P : "Walah.. lha nek sekolahe bu, pie ik?"

Ibu F : "Dah kelas 6 SD kak tapi ndak isa ngikuti kak.. angel kak, aku sampe mumet.. opo – opo ibu, nulis ya ibu padahal dah umur 12 lho kak. Aku sering dilapori gurune nek nakal, anake ndak mudeng.. diajari ndak masuk – masuk."

P : "Lha terus nilaine gimana bu?"

Ibu F : "Nilai – nilai ya 7 kurang kak.. jelek – jelek dikatrol kak, bukan murni anaknya bisa."

P : "Walah bu.. tapi S berani ngajak ngomong temennya atau ngajak ngomong orang duluan?"

Ibu F : "Berani, dia anaknya santai sebenarnya tapi ya gitu anake masa bodo kak."

P : "Pas diajak ngomong sikapnya gimana bu?"

Ibu F : "Ya gimana ya.. jan'e enak dijak omong tapi nek kelamaan emosi nanti anake ngeyelan mbak, angel."

P : "Oh gitu bu.. saya baru tau malah S seperti itu. Kalau misalnya dinasehati sama orang sekitar dikasi koreksi atau kritik gitu.. gimana ya bu tanggapannya S?"

Ibu F : "Marah langsung ndak mau intropeksi, males langsung emosi banget, pergi langsung kak biasane."

P : "S caranya beradaptasi sama lingkungan baru itu gimana ya bu?"

Ibu F : "Ya.. susah, sulit nerima keadaan, berani melawan orangtua, gamau nerima kekalahan, jadi ya susah sama lingkungan baru."

P : "Tapi kalo main – main gitu.. S berani main sendiri apa selalu ditemenin ibu?"

Ibu F : "Iya selalu kak.. ndak bisa lepas dari ibunya.. corone orang jawa ngomong 'mbok – mbokan', apa – apa ibu.. apa – apa sama ibu."

P : "Berarti deket banget ya S sama ibu?"

Ibu F :”Deket tapi ndak begitu.. karna kalo sama aku banyak larangan, kalo bapake kan ndak. Aku pisah sama suamiku oq kak.. jadi ya deket – deket ndak.”

P :”Nek misal nih bu S ngomong sesuatu, itu dia bakal nglakuke sesuai yang dia omongin gak?”

Ibu F :”Gak kak.. dia gak nglakuin apa yang diomongke dan geleme main terus, dolan gak mau mbantu ibu.”

P :”Lhoo kok gitu.. berarti dia caranya gimana bu jika misal yang dia inginkan terlalu sulit?”

Ibu F :”Nyerah langsung, gak ada usaha.. belajarpun gamau ada usahanya dulu.”

P :”Hmmm.. kalo misal dia dikasi tau sesuatu sama ibu kaya misal peraturan atau sebuah prinsip gitu, apakah dia memegang prinsip itu ?”

Ibu F :”Tidak.. ini aja diajak temene beli boneka boba seket ewu, rak penting.. mendig nek buat beli buku apa gimana.. aku slalu ngajarke untuk nabung hemat, cari uang aja susah banget.”

P :”Walah.. sampe ngeyel gitu ya bu, lha terus carane pie nek misale dipaksa mbe temene untuk melakukan yang berlawanan sama prinsip yang diajarkan?”

Ibu F :”Tetep ikut temene, nek permintaane ndak dituruti..ngamok nanti ngelek – ngelek aku didepan bapake.. uange banyak lho kak tapi dibuat yang ndak mutu terus, tiap hari diajak temen naik kereta ya Allah.. gak paham sama anak ini.”

P :”Walah bu.. smoga aja S semakin besar semakin jadi anak yang sholehah yang baik ya bu.. makasih banget bu buat waktunya.”

Ibu F :”Iya kak sama – sama.. doake aku ya kak ben kuat ngadepi anak ini.”

P :”Iya bu ini *snack* nya nggih..”

Ibu F :”Makasih banyak ya kakk..”

P :”Sama – sama bu..”

## 9. Identitas Subjek 9

Nama :	Ibu S
Nama Anak (Jenis Kelamin):	N (L)
Kelas :	6 SD
Usia :	46 Tahun
Alamat :	Rusunawa Kaligawe Blok F Lantai 3 No 14

P :”Halo ibu.. pas banget mau ketemu sama ibu untuk ngobrol – ngobrol.”

Ibu S :”Iya kak gimana kak.. mau ngomong apa nih?”

P :”Iya mau ngomong soal N kok bu.. boleh?”



Ibu S : "Oh ya kak boleh.. sini masuk aja kak."

P : "Baik bu.. oh iya bu, saya ingin bertanya seberapa sering sih N bertemu dengan teman atau tetangganya?"

Ibu S : "Sering banget kak, lha wong omahe cedak banget oq kak mbe koncone si S.. tetangga ku ki banyak mbak sing koncone N.."

P : "Perasaannya gimana bu pas ketemu temen - temennya?"

Ibu S : "Yo bocahe si kayae seneng – seneng wae yo kak, wong nek dolan kadang yo sampe gangerti jam, mben maghrib mesti nggoleki sek kak, neng ndi bocah kui."

P : "Kalo soal mengendalikan emosi apakah N bisa menurut ibu?"

Ibu S : "Menurutku si rak iso kak, nek wes mbundet ngamuk deen kak, rak sabaran bocahe kak, nek wes gelem sesuatu kudu ono kak.. kadang nek ngomel sui juga kak, omongane lucu tapi kadang kak, dadi marake ngguyu."

P : "Lah kalo misalnya dia hadapin suatu masalah, itu dia reaksi dan responnya gimana?"

Ibu S : "Ya itu kak ngomel – ngomel ke saya, kadang dijaili mbe koncone to kak ngadune yak e bundane, bukan lapor guru malah ngomong ning aku kak, lha aku iso opo jal ak nek ngono.."

P : "Anak ibu banget gitu ya bu.. lha kalo di sekolah terus dia gimana?"

Ibu S : "Walah – walah to kak, PR wae nek gak tak oyaki nggarap, orak disentuh sama sekali kak.. terus biasane kak nek hari itu ada pelajaran matematika nanti deen kakean alesan kak, ngelu lah, watuk laj.. ono wae pokoke kak."

P : "Bagaimana dengan nilai – nilainya?"

Ibu S : "Kebakaran kak.. abang kabeh nilaine, paling sing apik Cuma 2 kak olahraga mbe kesenian.. sing laine mepet KKM, malah ada sing ndak tuntas kak."

P : "Lah.. kok gitu ya bu. Kalo misal di sekolah, N berani ngajak ngomong temannya duluan?"

Ibu S : "Berani – berani wae sih kak, tapi ya deen nek ndak butuh wegah kak nek dikon ngomong, nek ngomong mbe aku si cerewet banget kak, tapi nek mbe orang lain rodo angel kak, nek gak butuh."

P : "Ooo gitu.. terus dia kalo diajak ngomong sikapnya gimana?"

Ibu S : "Dia nek ndengerke temene seneng juga kak, apalagi nek nasehati kak, tapi ya gitu kak kadang temene cerita 1 kalimat, deen nasehatine 1 paragraf kak.."

P : "Hahahaha.. criwis gitu ya bu, terus kalo dia anaknya diberi nasehat sama orang sekitar itu dia gimana bu?"

Ibu S : "Wah diterima terus dipikiri tenanan kak, walaupun kadang kritik'e cuma dari orang lewat apa dari orang yang ndak kenal, dipikirin'e tu lho kak sampe berhari – hari.."

P : "Walah.. hebat juga cilik – cilik dah begitu ya bu.. hahaha kalo untuk beradaptasi di lingkungan baru?"

Ibu S : "Gampang – gampang susah deen tu kak, nek pas seneng ya gampang adaptasine, tapi nek jek ndak *mood* ya angel kak.. palingan ya banyak diem'e kak."

P : "Tergantung *mood* ya bu berarti.. kalo pergi atau main gitu, apakah ibu slalu nemenin ?"

Ibu S : "Selalu kak, soale kan ya aku sekalian ketemu ibu – ibu laine to kak, kadang deen juga 'ayo bun dolan'.. jadi maen dolan mesti tak kancani kak."

P : "Berarti ibu deket yah sama anaknya?"

Ibu S : "Deket banget kak, nek ono opo – opo wae mesti cerita kak.. seneng aku kak, anakku iso cerito opo wae, gak isin ngono lah kak.."

P : "Wahh nyenengke ya bu.. N itu tipe anaknya kalo udah ngomong atau memutuskan sesuatu, itu gimana sih carane dia njadiin itu kenyataan?"

Ibu S : "Awal – awal sih dia usaha dewe kak, niat gitu.. pokok'e semua dilakuke lah kak, tapi ujung – ujunge ban bun ban bun wae kak, anak bunda soale oq kak.."

P : "Nek ternyata setelah dia njalani sendiri dan terlalu susah untuk digapai.. gimana bu?"

Ibu S : "Ya itu kak langsung panggil bunda, nek udah kepepet dalam hal apapun wes kak tetep bundane sing suru maju."

P : "Nah bu kalo misalnya N itu dikasi tau sesuatu sama ibu.. itu dia akan megang omongannya ibu bener – bener atau gimana nih bu?"

Ibu S : "Kayake sih ya, iya sih kak, kan saya juga ndak bisa 100% mantau ya kak, cuma sejauh saya tau dan liat sih aman kak.."

P : "Kalo misalnya N dipaksa sama temennya untuk berbuat hal yang nakal atau misal tidak baik yang berlawanan dengan apa yang ibu ajarkan.. itu gimana ya?"

Ibu S : "Nah ini deen berani ngomong kak, kayak pas itu to kak deen ngomong ke temene 'oyo ngono, bundaku wes ngomong ojo adoh – adoh nek dolan' nek ndak ya ngomongi temene gitu lah kak.."

P : "Wah syukurlah ya bu dia berani ngomong gitu.. jadi gak melok – melok kancane ya bu."

Ibu S : "Iya oq kak.."

P : "Bu saya terimakasih banyak ya untuk waktunya dan kesediannya untuk diajak ngobrol.. berikut saya beri *snack* nya ya bu.."

Ibu S : "Iya kak sama – sama.. makasih juga kak dah mampir sini sama *snack* nya juga makasih ya kak.."

P : "Sama – sama bu.."

Ibu S : "Iya kak..sampe ketemu lagi."

P : "Hehehe iya ibuu.."



## 10. Identitas Subjek 10

Nama :	Pak I
Nama Anak (Jenis Kelamin):	D (P)
Kelas :	1 SD
Usia :	57 Tahun
Alamat :	Rusunawa Kaligawe Blok F Lantai 4 No 21

P : "Halo pak, apakah benar ini rumah Pak I ?"

Pak I : "Nggih mbak.. cari siapa ya?"

P : "Ohh baik.. saya mencari Pak I, pak."

Pak I : "Dengan saya sendiri mbak.. ada yang bisa dibantu?"

P : "Iya pak..saya ingin ngobrol bentar pak soal anaknya bapak yang namanya D."

Pak I : "Oh ya mbak.. boleh dengan saya, gimana mbak?"

P : "Iya pak.. saya ingin bertanya seberapa sering sih D main sama temennya ?"

Pak I : "Ya sering sih karena jarak rumahnya dekat, main – main ya gampang karena ya itu kita antar tetangga deketan jadi yo garak mak nyuk gitu mbak."

P : "Perasaan D waktu ketemu temen – temennya gimana pak?"

Pak I : "Ya namanya juga anak jadi ya seneng banget mbak anakku paling seneng main tuh sama – sama bareng temen – temen'e soale kan bosan ya di rumah terus."

P : "Iya sih apalagi sekolahe jadi *online* gitu ya.. oh iya, ini D anaknya tuh bisa ngendaliine emosi gak sih pak?"

Pak I : "Enggak sih, langsung marah gitu aja.. nek marah tapi diem cuma itu dia lagi mutung ya marah gitu.."

P : "Gimana si D mengatasi permasalahan yang dia hadapi pak?"

Pak I : "Dia sebenarnya gimana ya namanya juga bocah jadi yo gak tentu tapi sebenarnya sering diem cuma yo nek diece – ece terus biasane nangis."

P : "Sekolahnya gimana pak?"

Pak I : "Nah itu kak, muales minta ampun.. alesane akeh kak nek dikongkon sekolah."

P : "Tapi nilai – nilainya?"

Pak I : "Lumayan lah, gak jelek – jelek amat tapi ya gak sampe yang bagus banget juga, yo standar lah kak."

P : "Syukurlah.. setidaknya ga jelek yah pak.. saya mau tanya lagi nih pak, D itu berani ngajak ngomong orang duluan kah?"

Pak I :”Berani kak.. dia anaknya berani ngajak ngomong duluan sih, seringnya kalo sama temen – temennya ya dia yang criwis ngomong duluan.”

P :”Sikapnya waktu diajak omong pak?”

Pak I :”Ya disauri tapi kalo dia paham, nek ga paham sama obrolan temennya biasane di neng ke tok.”

P :”Ooo gitu.. kalo D dinasehatin sama tetangga atau temennya gitu, dia dapet kritik dan koreksi tentang dirinya itu dia reaksinya gimana ya pak?”

Pak I :”Anakku cuek modele kak.. jadi ya pasti lupa nek abis dikasi apa, dikasi tau gimana bakalan yo lali ngono lah.. jeh cilik kak maklum.”

P :”Apakah D bisa beradaptasi di lingkungan yang baru?”

Pak I :”Ya biasa aja langsung ngobrol gitu jenenge cah cah yo langsung klop nek omongan ngono.”

P :”Iya sih pak hahahaha oh iya, bapak atau ibu sering gak nemenin main?”

Pak I :”Nggak gitu.. soalnya nek main yo tak jarke, kecuali adoh lan maine kemana tempat yang asing yo biasa aku ikut nek gak ibu’e.”

P :”Berarti bapak sangat dekat skali ya sama D.”

Pak I :”Ya dekat banget soalnya di rumah yo bareng – bareng terus gitu kak. Apa – apa sama saya, gitu terus, suka cerita juga.”

P :”Asik ya pak rumah ga pernah sepi.. Nah saya mau tanya pak, itu kalo dia ingin sesuatu itu cara mewujudkan nya gimana kak?”

Pak I :”Ya dia sih punya tabungan sendiri, saya ajari untuk harus bisa kelola sendiri. Sejak umur – umur segini saya berharap sih dia pelan – pelan lah gitu..”

P :”Wah keren ya pak punya tabungan sendiri.. nah kalo ternyata yang dia pengen itu gak sesuai ekspektasi nya, dia gimana pak?”

Pak I :”Hmm.. ya akhire jaluk tulung bapake, biasanya ya begitu kan kak hahahaha.”

P :”Kalo misalnya dia itu diomongin bapak sesuatu gitu, dikasi nasehat dan larangan atau peraturan.. itu gimana bapak?”

Pak I :”Ya dia sbenernya anak yang yah boleh dikata lumayan nurut ya.. dan dia kalo udah diomong biasane nurut sih.”

P :”Nek misal dipaksa sama temennya gimana pak?”

Pak I :”Dia biasane ya hindari gitu – gitu lah.. nek diajak sing elek – elek biosone gak melu – melu.”

P :”Wah syukurlah banget ya pak..baik pak, saya terima kasih banyak dikasi untuk ngobrol sebentar.. saya otw balik lagi ya pak/bu.

Pak I :”Iya, sama – sama kak..”

**LAMPIRAN J. SCAN 10 BUAH BUKTI ALAT UKUR YANG DISEBAR****IDENTITAS DIRI**

NAMA : Talita  
KELAS : 2 SD  
USIA : 8 tahun  
ALAMAT : Dusun Kajigawe Blok D Lantai 3 no 24



**IDENTITAS DIRI**

NAMA : Rozkia  
KELAS : 4 SD  
USIA : 10 tahun  
ALAMAT : Rusun Kaligawe Blok E lantai 4 no 14

**IDENTITAS DIRI**

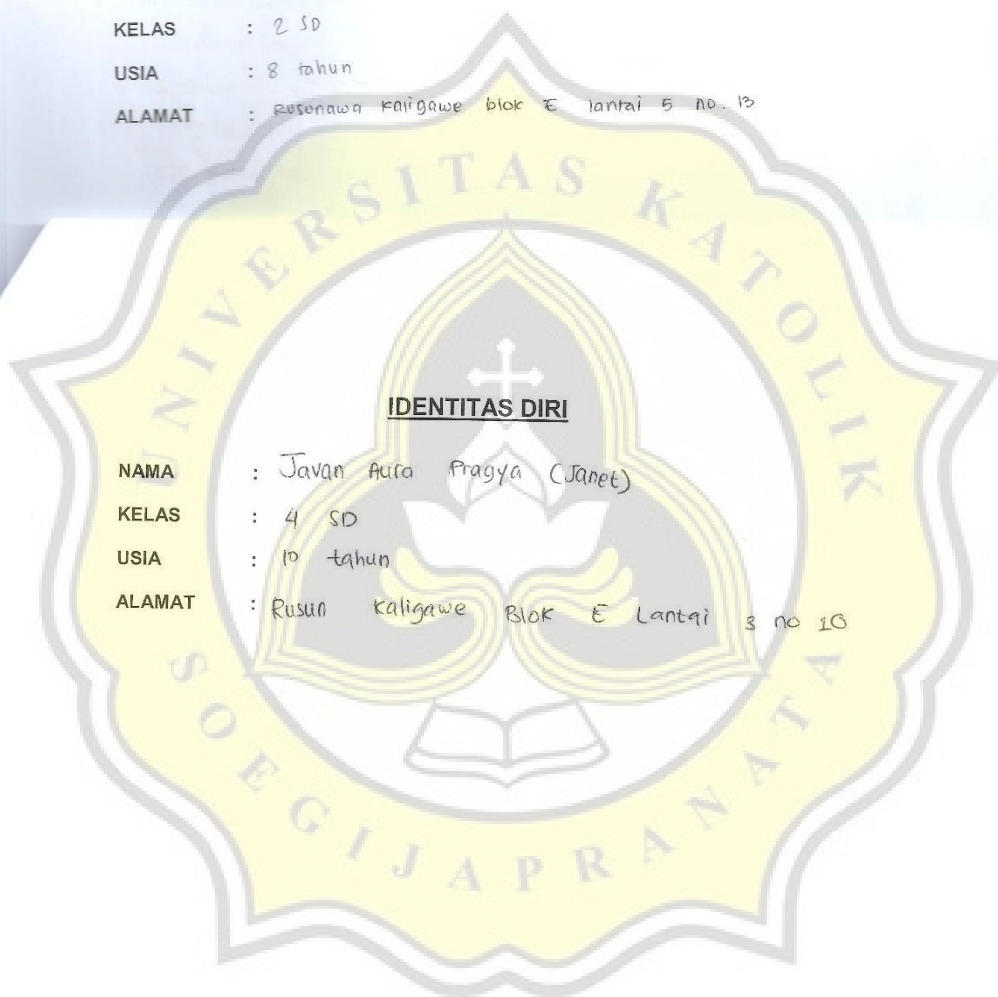
NAMA : Kalista (P)  
KELAS : 4 SD  
USIA : 10 tahun  
ALAMAT : Rusun Kaligawe Blok G No 24 (Lantai 2)

**IDENTITAS DIRI**

NAMA : Glodys  
KELAS : 2 SD  
USIA : 8 tahun  
ALAMAT : Rusunawa Kaligawe blok E lantai 5 no. 13

**IDENTITAS DIRI**

NAMA : Javan Aura Fragya (Janet)  
KELAS : 4 SD  
USIA : 10 tahun  
ALAMAT : Rusun Kaligawe Blok E Lantai 3 no 10



**IDENTITAS DIRI**

NAMA : Bagas Dwi Alin sxy  
KELAS : 1 SD  
USIA : 7 tahun  
ALAMAT : Rusunawa Kaligawe Blok C Lt. 3 no. 13B

**IDENTITAS DIRI**

NAMA : Muhammad Abdi Sugiharto  
KELAS : 3 SD  
USIA : 9 tahun  
ALAMAT : Rusunawa Kaligawe Blok A Lantai 3 no SB

**IDENTITAS DIRI**

NAMA : Salwa Aulia Ramadhani (P)  
KELAS : 6 SD  
USIA : 12 tahun  
ALAMAT : Rusunawa Kaligawe Blok A Lantai 4 no 10A

**IDENTITAS DIRI**

NAMA : Muhammad Naufal Alfarizi (L)  
KELAS : 6 SD  
USIA : 12 tahun  
ALAMAT : Rusunawa Kaligawe Blok F Lantai 3 no 14



**IDENTITAS DIRI**

NAMA : Della Carissa Putri  
KELAS : 1 SD  
USIA : 7 tahun  
ALAMAT : Rusunawa Kaligawe Blok G Lantai 4 no 21



## Similarity Report

PAPER NAME

Report\_Tumitin\_17.E1.0119\_Hepzibah  
Jelena D

WORD COUNT

**11161 Words**

CHARACTER COUNT

**68579 Characters**

PAGE COUNT

**55 Pages**

FILE SIZE

**94.1KB**

SUBMISSION DATE

**Apr 13, 2022 2:23 PM GMT+7**

REPORT DATE

**Apr 13, 2022 2:26 PM GMT+7****● 15% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 13% Internet database
- 3% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 9% Submitted Works database

**● Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)